



LAPORAN KINERJA (LAKIP)

TRIWULAN III TAHUN 2023



**KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
BANJARMASIN**

A. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan kontrak kerja dalam pelaksanaan tugas yang tertuang dalam Penetapan Kinerja. Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus Perjanjian Kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET
1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecepatan Tanggap (Response Time) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan	24 menit
		Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100%
		Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	80
2	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	90
3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	90%
4	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	100%
5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan yang bernilai baik	95%
6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	40%
7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90
		Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	80
		Nilai SAKIP	B

B. ISU STRATEGIS KANTOR PENCARIAN PERTOLONGAN BANJARMASIN

Pada awalnya Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin meliputi wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah, namun pada terhitung mulai bulan Februari 2020 Kantor Pencarian dan Pertolongan Palangka Raya resmi dibentuk sehingga Provinsi Kalimantan Tengah tidak lagi menjadi bagian dari wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin. Berdasarkan kondisi tersebut maka berpengaruh terhadap perubahan peta kekuatan dengan pemisahan Unit Kerja, pemindahan sumber daya, personil, dan aset. Berdasarkan hal tersebut Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin perlu mengambil langkah-langkah prioritas yang dianggap perlu untuk segera dilakukan, yaitu :

1.2.1. Peningkatan Status Unit Siaga dan Penambahan Pos Pencarian dan Pertolongan

Dibentuk sesuai dengan kebutuhan berdasarkan analisis daerah potensi dan rawan kecelakaan/ bencana. Pos Pencarian dan Pertolongan dipimpin oleh seorang Koordinator Pos yang telah ditunjuk dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan. Koordinator Pos Pencarian dan Pertolongan dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh kelompok jabatan fungsional, adapun secara garis besar tugas dan fungsinya hampir sama dengan Kantor Pencarian dan Pertolongan yang merupakan induk dari Pos dan Unit Siaga tersebut.

Sampai dengan bulan Januari 2023 Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin hanya memiliki 1 (satu) Pos Pencarian dan Pertolongan yang terletak di Kotabaru dan 2 (dua) Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Tabalong.

1. Pos Pencarian dan Pertolongan Kotabaru yang masih berada di Provinsi Kalimantan Selatan mempunyai luas wilayah darat sebesar 948.300 ha yang lokasinya 310 km dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin dengan jumlah pegawai ASN sebanyak 4 (empat) personil dan 2 (dua) personil Tenaga Honorer Rescuer;
2. Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Tabalong terletak di wilayah Kalimantan Selatan dengan jarak sejauh 200 km dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin dengan personil sebanyak 4 (empat) orang ASN yang merupakan Tenaga Rescuer.
3. Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Batulicin terletak di wilayah Kalimantan Selatan dengan jarak sejauh 260 km dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin dengan personil sebanyak 4 (empat) orang ASN yang merupakan Tenaga Rescuer.

Berdasarkan kondisi tersebut maka yang menjadi prioritas adalah peningkatan status Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Tabalong menjadi Pos Pencarian dan Pertolongan Tabalong yang dilanjutkan dengan pembangunan gedung operasional mengingat saat ini masih menggunakan ruang pinjam pakai di Gedung Pusdalops BPBD Tabalong sehingga tentunya berpengaruh terhadap ruang gerak kegiatan sehari-hari baik dari penempatan personil, sarana dan keterbatasan operasional padahal Unit Siaga memiliki tupoksi yang sama dengan Pos maupun Kantor Pencarian dan Pertolongan. Selain peningkatan status Unit Siaga juga diperlukan adanya penambahan Unit kerja baik Pos atau Unit Siaga SAR di daerah yang lain di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin untuk mendukung peningkatan response time penyelenggaraan operasi SAR yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kinerja serta mencapai visi dan misi lembaga.

1.2.2. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Sumber Daya Manusia

Adanya pemisahan wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin dengan wilayah kerja di Kalimantan Tengah berpengaruh terhadap ketersediaan personil. Perlunya penambahan tenaga operasional seperti rescuer, ABK dan teknisi melalui rekrutmen pegawai atau tenaga honorer perlu direalisasikan yang dilanjutkan dengan pelaksanaan pembinaan, pendidikan dan latihan baik dasar dan lanjutan untuk kelancaran pelaksanaan kedinasan atau operasional baik di Kantor Pencarian dan Pertolongan, dan Pos Pencarian dan Pertolongan.

1.2.3. Pembangunan Gedung Operasional Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Tabalong

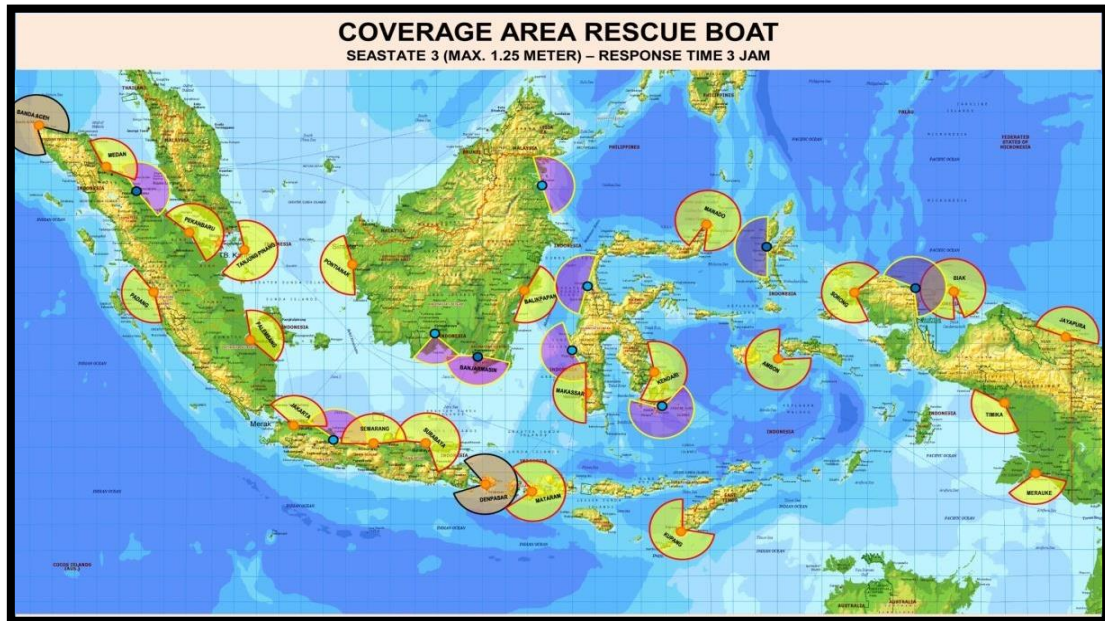
Saat ini Unit Siaga pencarian dan Pertolongan Tabalong masih menggunakan ruang pinjam pakai Pusdalops BPBD Kabupaten Tabalong sehingga untuk pelaksanaan operasional masih terkendala prasarana, sarana, dan ketersediaan personil sedangkan tupoksi Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan adalah sama dengan Unit kerja baik seperti Kantor ataupun Pos Pencarian dan Pertolongan sebagai perwakilan BASARNAS di daerah tersebut. Adapun ketersediaan sumber daya adalah prioritas utama yang harus dipenuhi untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan mencapai target yang ditentukan.

1.2.4. Penambahan Sarana dan Prasarana

Untuk *mencapai response time* yang sesuai dengan sasaran sebagai salah satu tolak ukur berhasilnya pelaksanaan operasi SAR harus ditunjang oleh sarana, prasarana dan peralatan SAR yang memadai termasuk kualitas dan kuantitasnya. Saat ini Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin masih memerlukan sarana operasional seperti pengadaan meubelair, revitalisasi Gedung, pengadaan kendaraan roda 4.

Hal ini dikarenakan kendaraan yang ada saat ini sudah ada berumur lebih dari 13 tahun dan sering mengalami kerusakan serta Rescue Boat yang mengalami kerusakan

ringan dan berat sehingga layak untuk diganti dengan Rescue Boat 40 M yang memiliki kemampuan yang lebih baik dan mendukung tugas dari ABK dan Rescuer sebagai garda depan untuk mempercepat response time dalam penanganan kecelakaan kapal dan membahayakan jiwa manusia (man over boat) yang sering terjadi di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin.



Gambar Lokasi Jangkauan Wilayah *Rescue Boat* 40 Meter

1.3. POTENSI DAN PERMASALAHAN

Dalam tataran pelaksanaan rencana strategis atau rencana kinerja, Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin tentunya akan menemukan kendala / permasalahan dan juga kemungkinan-kemungkinan (potensi) yang akan timbul. Oleh karena itu, untuk mengelola atau meminimalisir suatu risiko, diperlukan suatu sistem pengelolaan risiko dengan cara mengidentifikasi berbagai aspek kelembagaan dengan menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity & Threat*) yaitu analisa Kekuatan, Kelemahan Kesempatan dan Tantangan.

1.3.1 Potensi yang dimiliki

- a. Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan memiliki kekuatan hukum yang dapat dijadikan landasan eksistensi dan dasar dalam melaksanakan tupoksi pencarian dan pertolongan, yaitu dibawah payung hukum Undang-undang Nomor 29 Tahun 2014 serta peraturan hukum lainnya yang berkaitan dengan penyelamatan dan penanggulangan bencana;

- b. Penyiapan sumber daya manusia baik secara kuantitas dan kualitas sesuai dengan standar dan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, dimana semua personil yang ada di Kantor Pencarian dan pertolongan Banjarmasin telah lulus mengikuti Diklat Dasar SAR, serta untuk Tenaga Rescuer telah mengikuti Diklat Lanjutan, meskipun kesempatan yang diberikan belum bisa mencakup seluruh personil. Kemampuan dan keterampilan sumber daya yang profesional adalah merupakan kewajiban dan keharusan bagi Tim SRU yang melaksanakan operasi SAR untuk memiliki keterampilan dan keahlian yang sesuai dengan standar dan prosedur;
- c. Pelaksanaan Siaga SAR yaitu untuk mencapai *response time* yang maksimal. Siaga rutin merupakan pelaksanaan siaga yang dilaksanakan secara terus-menerus di lingkungan BASARNAS dalam rangka kesiapsiagaan operasi SAR yang terdiri dari siaga komunikasi, siaga rescuer dan siaga Anak Buah Kapal (ABK). Kesiapsiagaan dalam mengantisipasi terjadinya kecelakaan/ bencana dapat tercapai jika kecukupan personil *rescuer* pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin sesuai dengan standar, sehingga dapat menangani pelaksanaan operasi SAR secara cepat dan maksimal. Dalam hal ini yang diukur adalah Persentase kecukupan siaga *rescuer* pada setiap pelaksanaan siaga rutin di Kantor Pencarian dan Pertolongan;
- d. Ketersediaan sarana dan prasarana operasi SAR meliputi peralatan bergerak, peralatan beregu dan peralatan perorangan yang digunakan SRU dalam penyelenggaraan operasi SAR. Adanya kesiapsiagaan peralatan sarana dan prasarana menjadi unsur penting dalam mendukung tercapainya tujuan dari kinerja yang optimal. Melihat tabel indikator kinerja kesiapan sarana prasarana SAR di Kantor Pertolongan dan Pertolongan Banjarmasin dapat dikatakan bahwa rata-rata secara umum Persentase kesiapan sarana dan prasarana berjalan dengan baik. Adapun setiap sarana dan prasarana yang ada memiliki fungsi dan keutamaan masing-masing dan saling mendukung antara yang satu dengan yang lainnya;
- e. Kegiatan pemeliharaan yang dilakukan sehingga tercapainya kesiapan sarana yang dimiliki dilakukan di setiap Unit kerja baik di Kantor Induk Banjarmasin, Pos Pencarian dan Pertolongan Sampit, Kotabaru, Pangkalan Bun, Palangka Raya dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Tabalong. Adapun kegiatan pemeliharaan disesuaikan dengan besarnya anggaran yang diberikan dan telah ditetapkan dalam DIPA Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin yang pelaksanaannya disesuaikan dengan program kegiatan tahun berjalan;

- f. Peralatan komunikasi SAR sebagai modal awal dalam memperoleh informasi berita didukung dengan jaringan (satelit, internet, telepon, radio) yang mapan dalam memberikan progress berita dan informasi yang lebih akurat.

1.3.2 Permasalahan Umum

Bahwa sampai dengan tahun 2023 yang masih menjadi isu permasalahan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin yaitu optimalisasi antara kebutuhan dan kemampuan serta peningkatan efisiensi fungsi-fungsi yang dimiliki dimana penyelenggaraan operasi SAR yang merupakan point utama untuk mencapai visi dan misi institusi yang saat ini belum mencapai nilai maksimal dari hasil penyelenggaraan operasi SAR yaitu terselamatkannya seluruh korban. Hal ini disebabkan seperti karena faktor internal maupun eksternal seperti kecepatan waktu diterimanya berita kecelakaan, kemampuan menjangkau atau mengakomodir seluruh wilayah Kalimantan Selatan secara merata dikarenakan luas wilayah kerja yang ada belum diimbangi dengan ketersediaan Unit kerja yang membantu seperti keberadaan Pos dan Unit Siaga SAR, masih minimnya sumber daya dari personil, sarana dan prasarana. Kondisi wilayah kerja yang didominasi sungai-sungai, daerah lahan gambut, jarak antara daerah baik desa, kota dan kabupaten yang cukup jauh juga mempengaruhi efektifitas dalam upaya memberikan pelayanan secara maksimal kepada masyarakat.

Kemampuan SAR Nasional menjadi faktor penting dalam mencapai sasaran lembaga, ketersediaan personil yang terdidik dan terampil, organisasi potensi pendukung, fasilitas dengan penggunaan teknologi yang tepat dan mendukung operasional yang dapat dipakai dan dikembangkan dalam optimalisasi kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin. Peningkatan pelayanan SAR yang dituntut dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin selaku perwakilan BASARNAS di daerah memerlukan suatu perencanaan yang mempunyai perspektif lebih panjang karena berbagai masalah yang dihadapi saat ini baik yang menyangkut institusi, sumber daya manusia, maupun fasilitas SAR memerlukan penanganan secara bertahap sehingga diharapkan setiap pelaksanaan operasi SAR pada setiap tempat dan waktu dapat berlangsung dengan cepat, handal dan aman. Dengan kondisi tersebut Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin tetap berusaha mewujudkan pelayanan dengan tetap memperhatikan tiga faktor utama sebagai penentu bagi keberhasilan pelaksanaan operasi SAR, ketiga faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya personil (sumber daya manusia) SAR yang profesional;
2. Prosedur tetap operasi SAR;
3. Tersedianya fasilitas sarana dan prasarana SAR yang memadai baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya.

Dalam hal ini penanggulangan kecelakaan transportasi yang frekuensinya semakin besar dan mencakup moda transportasi baik di darat, perairan, dan udara tentunya semakin tinggi juga tuntutan pemenuhan standar-standar penyelenggaraan SAR yang berlaku. Selain itu pada perkembangan pelaksanaannya, penyelenggaraan SAR tidak hanya terbatas pada kecelakaan kapal dan pesawat udara saja, akan tetapi juga penanggulangan terhadap bencana, kecelakaan penanganan khusus serta kondisi membahayakan jiwa manusia, sehingga pelayanan SAR makin dibutuhkan oleh masyarakat. Tolak ukur pelayanan SAR yang baik adalah kecepatan *response time* berupa pengerahan potensi SAR serta keberhasilan operasi berupa dapat tidaknya korban ditemukan dan ditolong. Keberhasilan pelayanan SAR ditentukan oleh tiga faktor utama yaitu koordinasi dalam arti luas, keterampilan penyelenggara SAR serta fasilitas SAR. Koordinasi yang baik akan ditentukan secara bersama-sama oleh komunikasi yang baik, mekanisme pengerahan tenaga dan fasilitas serta kerjasama dalam operasi. Keterampilan ditentukan oleh pembinaan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan, sedangkan faktor fasilitas ditentukan oleh keberadaan-keberadaan fasilitas pendukung operasi SAR.

C. TARGET, REALISASI DAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023 TRIWULAN

Target kinerja periode jangka menengah Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin Tahun 2023 memuat sasaran kegiatan, indikator kinerja kegiatan dan target per tahun sepanjang periode Renstra pada tahun 2023

No	Sasaran	Indikator (IKK)	Sifat Target	Target PK	Target TW III	Realisasi IKK TW III	Capaian (%)
1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecepatan Tanggap (Response Time) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan	Periodik	24 menit	24 menit	22,11 menit	107,87
		Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	Periodik	100%	100%	100%	100
		Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	Periodik	80	80	91,97	114,96

No	Sasaran	Indikator (IKK)	Sifat Target	Target PK	Target TW III	Realisasi IKK TW III	Capaian (%)
2	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	Periodik	90	90	56,71	63,01
3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	Tahunan	90%	90	N/A	N/A
4	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	Tahunan	100%	N/A	N/A	N/A
5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan yang bernilai baik	Periodik	95%	95%	84,88%	89,34
6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Periodik	40%	40%	39,79%	99,47
7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Periodik	90	90	91,78	101,98
		Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	Tahunan	80	80	87,05	108,81
		Nilai SAKIP	Tahunan	B	B (70)	N/A	N/A

Dari Tabel di atas Capaian Kinerja Triwulan III tercapai untuk Indikator yang sifatnya dapat dihitung secara periodik. Berikut Penjelasan dari masing masing Sasaran Kegiatan dan Indikator Kegiatan pada tabel di atas. Pengertian definisi dan rumus untuk 11 Indikator Kinerja merupakan hal yang sangat mendukung dalam menghitung dan mengevaluasi data kinerja. Hal ini merupakan salah satu dari Sifat Indikator, yaitu DAPAT TERUKUR. Berikut ini adalah Tabel Cara Menghitung Indikator Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan selaku Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Tabel Definisi dan Rumus Perhitungan (Manual Indikator Kinerja) Kantor Pencarian dan Pertolongan

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	DEFINISI/ RUMUS PERHITUNGAN
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	menit	<p>Menghitung waktu yang diperlukan dari terima berita sampai dengan SRU siap berangkat menuju lokasi</p> $Response\ time = \frac{\sum T_1 - T_0}{Jumlah\ Respon}$ <p>Keterangan : T1 = Waktu SRU siap diberangkatkan T0 = Waktu terima berita</p>
	2. Persentase korban terevakuasi pada operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	%	<p>Menghitung keberhasilan pelaksanaan evakuasi terhadap korban dalam kondisi selamat maupun meninggal dunia pada kecelakaan pesawat udara, kecelakaan kapal, kondisi membahayakan manusia, bencana, dan kecelakaan penanganan khusus</p> <p>% Jumlah Korban terevakuasi = $(\sum \text{Korban terevakuasi} / \sum \text{Total Korban}) \times 100\%$</p>
	3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan	Nilai 1-100	<p>Diukur dari hasil survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan operasi pencarian dan pertolongan. Pelayanan jasa pencarian dan pertolongan yang diukur kepuasannya adalah terkait aspek kemudahan, kecepatan, kesesuaian, biaya, kualitas sarpras serta kompetensi personil.</p> <p>Indeks tersebut berasal dari rata-rata nilai yang diberikan oleh responden atas setiap pertanyaan dari kuisioner</p>
Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	Nilai 1-100	<p>Definisi siaga pencarian dan pertolongan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memonitor mengawasi mengantisipasi dan mengkoordinasikan kegiatan pencarian dan pertolongan. Siaga pencarian dan pertolongan terdiri dari siaga rutin dan siaga khusus. Indeks siaga diukur dengan pemenuhan petugas siaga, kesiapan sarana prasarana dan pelaksanaan siaga khusus.</p> <p>Indeks Kesiapsiagaan SAR = Pemenuhan petugas siaga rutin + Kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi + pelaksanaan siaga khusus. % Pemenuhan Petugas siaga rutin (Bobot 40%) = (Jumlah petugas siaga / standar petugas siaga) x 100% % Kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi (Bobot 40%)</p>



SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	DEFINISI/ RUMUS PERHITUNGAN
			$= (\text{Jumlah hari serviceable} / 365 \text{ hari}) \times 100\%$ <p>% Pelaksanaan siaga khusus (Bobot 20%)</p> $= (\text{Jumlah pelaksanaan siaga khusus} / \text{target siaga khusus}) \times 100\%$
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	%	Pembinaan Potensi dilakukan terhadap setiap orang dan instansi/organisasi yang memiliki potensi pencarian dan pertolongan (Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2017) Sasaran pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan ditujukan kepada setiap orang dan instansi/ organisasi yang memiliki Potensi Pencarian dan Pertolongan. Indikator ini hanya mengukur potensi SDM dengan cara menghitung jumlah potensi yang dibina melalui koordinasi, diseminasi, pendidikan dan pelatihan teknis dan latihan $\% = (\text{realisasi kelulusan potensi yang dibina} / \text{jumlah potensi yang dibina}) \times 100\%$
Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6. Persentase pelaksanaan Latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	%	Persentase jumlah latihan yang terlaksana yang bernilai baik sesuai hasil evaluasi pengawas latihan. Latihan SAR dilakukan untuk membina kemampuan, koordinasi, dan kesiapsiagaan petugas pencarian dan pertolongan serta menguji prosedur pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan. Latihan SAR dinilai oleh observer dari Direktorat Kesiapsiagaan Hasil penilaian dari Direktorat Kesiapsiagaan $\% = (\text{hasil penilaian Latihan SAR} / \text{target nilai Latihan SAR}) \times 100\%$
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	%	Menghitung jumlah tenaga yang mengikuti pembinaan pencarian dan pertolongan. Dalam indikator ini, tenaga yang dimaksud adalah petugas pencarian dan pertolongan/rescuer dan non rescuer. Pembinaan tenaga rescuer dengan bobot 70% dihitung dari persentase hasil uji periodik yang terdiri dari kebugaran jasmani dan keterampilan teknis, sedangkan pembinaan tenaga non rescuer dihitung 30% $\% = 70\% \text{ pembinaan rescuer} + 30\% \text{ pembinaan non rescuer}$
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	%	Penyiapan sarana dan prasarana berpengaruh pada kecepatan dan ketepatan operasi pencarian dan pertolongan. Persentase jumlah pemenuhan sarana dan sarana sesuai standar kebutuhan berdasarkan SK KBSN-55/SP.01.02/II/BSN-2020 $\% = (\text{Jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki sesuai BMN} / \text{jumlah sarana dan prasarana yang tercantum dalam Standar Kebutuhan Sarana dan Prasarana sesuai SK KBSN}) \times 100\%$
Meningkatnya tata Kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Nilai	Mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Unit kerja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektifitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi Berdasarkan hasil nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dari Kementerian Keuangan RI

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	DEFINISI/ RUMUS PERHITUNGAN
	10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	Nilai	<p>Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya mengukur tingkat kepuasan pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan melakukan survei dan penilaian internal. Pengelolaan kearsipan diperoleh dari nilai audit internal kearsipan dari Biro Umum, Indeks kepuasan layanan kepegawaian diperoleh dari hasil survei internal terhadap layanan kepegawaian UPT, dan pelayanan umum lainnya diukur dari aspek kemudahan, kecepatan dan kesesuaian pelayanan.</p> <p>Indeks tersebut berasal dari rata-rata nilai hasil survei internal layanan kepegawaian dan nilai hasil audit pengawasan kearsipan internal. Klasifikasi Nilai Pengawasan Kearsipan Internal:</p> <p>(1) Skor > 90-100: AA, Predikat Sangat Memuaskan (2) Skor > 80-90: A, Predikat Memuaskan (3) Skor >70-80: BB, Predikat Sangat Baik (4) Skor>60-70: B, Predikat Baik (5) Skor >50-60: CC, Predikat Cukup (6) Skor >30-50: C, Predikat Kurang (7) Skor 0-30: D, Predikat Sangat Kurang</p> <p>Hasil Survei Internal untuk layanan kepegawaian terdiri dari layanan kenaikan pangkat, mutasi, penghargaan, KGB, tunjangan, karis/karsu, peningkatan pendidikan, disiplin pegawai, update SIMPEG. Tingkat kepuasan layanan kepegawaian:</p> <p>A: Tingkat Kepuasan = 80-100 B: Tingkat Kepuasan = 60 < 80 C: Tingkat Kepuasan = 40 < 60 D: Tingkat Kepuasan < 40</p>
	11. Nilai SAKIP (APIP)	Nilai	<p>Evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan penilaian atas fakta objektif pemerintah dalam mengimplementasikan sistem akuntabilitas kinerja. Indikator ini mengukur kualitas SAKIP Unit kerja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, pelaksanaan, pengukuran dan pelaporan akuntabilitas UPT</p> <p>Komponen yang dinilai :</p> <p>a. Perencanaan Kinerja (30) b. Pengukuran Kinerja (30) c. Pelaporan Kinerja (15)</p>



SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	DEFINISI/ RUMUS PERHITUNGAN
			<p>d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (25)</p> <p>Klasifikasi Nilai evaluasi AKIP:</p> <ul style="list-style-type: none">(1) Skor > 90-100: AA, Predikat Sangat Memuaskan(2) Skor > 80-90: A, Predikat Memuaskan(3) Skor >70-80: BB, Predikat Sangat Baik(4) Skor>60-70: B, Predikat Baik(5) Skor >50-60: CC, Predikat Cukup(6) Skor >30-50: C, Predikat Kurang(7) Skor 0-30: D, Predikat Sangat Kurang <p>Penilaian SAKIP UPT berdasarkan hasil penilaian dari Inspektorat (APIP)</p>

1. SK1 Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan)

Pada pencapaian Sasaran **Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan (SK1)** tersusun atas 3 (tiga) Indikator Kerja yaitu :

- IKK.1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan
- IKK.2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan
- IKK.3. Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan jasa operasi pencarian dan pertolongan

IKK.1. Kecepatan tanggap (*Response Time*) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)

Response time merupakan ukuran seberapa cepat supaya Pencarian dan Pertolongan pada tindak awal kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat udara, bencana, dan kondisi membahayakan manusia yang ditentukan berdasarkan sejak diterimanya berita kecelakaan/bencana hingga kesiapan personil untuk mobilisasi ke lokasi kecelakaan/bencana.

Rumus perhitungan capaian *response time* adalah sebagai berikut :

- a. Apabila hasil realisasi waktu *response time* lebih lama dari target yaitu :

$$\text{Persentase Capaian Response Time} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

- b. Apabila hasil realisasi waktu *response time* lebih cepat dari target yaitu :

$$\text{Persentase Capaian Response Time} = \frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus diatas untuk *response time* semakin kecil waktu realisasi maka semakin besar capaian kinerja. Data *response time* dari kecelakaan, bencana dan kondisi membahayakan manusia yang ditangani oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin pada Triwulan III Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No.	Bulan	Target (Menit)	Waktu Response Time (Jenis Kecelakaan)					Jumlah Operasi SAR (Kali)	Waktu Rata-rata Response Time (Menit)
			Pesawat Udara	Kapal	Bencana	KMM	KPK		
1.	Juli	24 Menit	N/A	21,50	N/A	25	N/A	3	22,67
2.	Agustus		N/A	N/A	N/A	24,33	N/A	3	24,33

No.	Bulan	Target (Menit)	Waktu Response Time (Jenis Kecelakaan)					Jumlah Operasi SAR (Kali)	Waktu Rata-rata Response Time (Menit)
			Pesawat Udara	Kapal	Bencana	KMM	KPK		
3.	Sept		N/A	20	N/A	18	N/A	3	19,33
Rata-Rata Response Time / Jumlah Operasi SAR			N/A	20,75	N/A	23,20	N/A	9	22,11
Capaian Response Time									107,87

Adapun realisasi rata-rata *response time* penanganan operasi pencarian dan pertolongan pada Triwulan III tahun 2023 adalah 22,11 menit, maka persentase capaian *response time* adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Persentase Response Time Kecelakaan Kapal} &= \frac{(2 \times 24) - 22,11}{24} \times 100\% \\ &= 107,87\% \end{aligned}$$

Tabel Capaian Indikator Kinerja Kecepatan Tanggap (*Response Time*) Pada Operasi Pencarian dan Pertolongan Per Triwulan III Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	Target (2023)	Triwulan III (2023)	Persentase
Rata-rata response time Operasi Pencarian dan Pertolongan	24 Menit	22,11 Menit	107,87%

Data capaian *response time* penanganan operasi pencarian dan pertolongan diperoleh dari Data Penanganan Kecelakaan dari Direktorat Operasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Triwulan III Tahun 2023.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin telah melaksanakan operasi Pencarian dan Pertolongan sebanyak 9 (sembilan) kecelakaan/bencana pada Triwulan III Tahun 2023. Berdasarkan data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja kecepatan tanggap (*response time*) pada operasi Pencarian dan Pertolongan Triwulan III Tahun 2023 adalah 22,11 menit dari target 24 menit, sehingga telah mencapai bahkan melebihi target dengan capaian kinerja sebesar 107,87%. Berdasarkan capaian kinerja tersebut dapat diartikan bahwa kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin telah mencapai target.

Hal ini tidak terlepas dari efektifnya pelaksanaan Siaga SAR selama 24 jam yang dilaksanakan secara rutin setiap harinya, peran aktif potensi Pencarian dan Pertolongan pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan, dan sentra pelayanan Pencarian dan Pertolongan telah berfungsi sebagaimana mestinya.

2. IKK.2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)

Keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan merupakan tindakan pencarian dan pertolongan yang pada dasarnya untuk menyelamatkan jiwa manusia. Dengan demikian, keberhasilan Pencarian dan Pertolongan adalah keberhasilan meminimalkan korban jiwa manusia pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan, apabila pada kondisi musibah tidak ada korban yang selamat, maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin harus berhasil mengevakuasi korban.

Untuk persentase jumlah korban yang berhasil terevakuasi diukur dari jumlah korban yang selamat dan meninggal dunia dari jumlah total korban kecelakaan/bencana yang dilaporkan atau terdata. Berikut ini dapat dilihat rumus perhitungan persentase jumlah korban yang terevakuasi dalam pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan :

$$\% \text{ Jumlah Korban Terevakuasi} = \frac{\Sigma \text{ korban terevakuasi (selamat+ meninggal)}}{\Sigma \text{ total korban seluruhnya}} \times 100\%$$

Dalam pelaksanaan operasi SAR memerlukan kemampuan mencari (*Search*) lokasi kecelakaan dan kemampuan memberikan pertolongan (*Rescue*) terhadap korban kecelakaan. Operasi SAR dapat dikatakan berhasil apabila dalam penyelenggaraan operasi SAR tersebut mampu menemukan dan menyelamatkan seluruh korban dengan selamat dan dengan usaha seoptimal mungkin, sehingga berangkat dari harapan dan motivasi tersebut maka indikator kinerja sasaran tercapainya keberhasilan penyelamatan korban dalam pelaksanaan operasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin ditetapkan sebanyak 100%.

Adapun rekap data korban yang ditangani oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin berdasarkan jenis kecelakaan pada penyelenggaraan operasi SAR selama Triwulan III 2023 yaitu sebagai berikut:

Tabel Data Jumlah Korban Kecelakaan dan Bencana Triwulan III pada Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023

No.	Jenis Musibah	Jumlah Kejadian	Jumlah Korban	Jumlah Korban		
				Selamat	Meninggal	Hilang
1.	Pesawat Udara	-	-	-	-	-
2.	Kapal	4	25	23	2	-
3.	Bencana	-	-	-	-	-
4.	Kondisi Membahayakan Manusia	5	5	2	3	-
5.	Laka Penanganan Khusus	-	-	-	-	-
Total		9	30	25	5	-

INDIKATOR KINERJA	Jumlah / Rata-rata	Persentase Capaian
Jumlah korban berhasil dievakuasi	30	100%
Jumlah korban seluruhnya	30	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh informasi bahwa dari jumlah korban yang berhasil diselamatkan pada pelaksanaan operasi SAR pada Triwulan III Tahun 2023, yaitu dari 9 (sembilan) kecelakaan yang ditangani untuk semua jenis kecelakaan diperoleh jumlah rekapitulasi korban yang dievakuasi baik dalam keadaan selamat, luka, dan meninggal sebanyak 30 orang.

Secara matematis persentase capaian sebesar 100% diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \% \text{ Jumlah Korban Terevakuasi} &= \frac{30 \text{ orang}}{30 \text{ orang}} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Capaian jumlah korban yang berhasil dievakuasi pada Triwulan III tahun 2023 sebesar 100% tentunya diharapkan nilai capaian tersebut bisa tetap dipertahankan di periode berikutnya bahkan diharapkan lebih banyak korban yang dapat diselamatkan sehingga tidak adanya korban meninggal dunia.

3. IKK.3. Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan jasa operasi pencarian dan pertolongan (Utama)

Keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan merupakan tindakan pencarian dan pertolongan yang pada dasarnya untuk menyelamatkan jiwa manusia. Dengan demikian, keberhasilan Pencarian dan Pertolongan adalah keberhasilan meminimalkan korban jiwa manusia pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan, apabila pada kondisi musibah tidak ada korban yang selamat, maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin harus berhasil mengevakuasi korban.

Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan diukur berdasarkan hasil survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan operasi pencarian dan pertolongan terkait aspek kemudahan, kecepatan, kesesuaian, biaya, kualitas sarana prasarana serta kompetensi personil. Keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan adalah keberhasilan tim dalam menemukan dan mengevakuasi korban kecelakaan musibah, hal ini sangat dipengaruhi oleh kecepatan waktu tanggap, evakuasi korban serta kepuasan masyarakat penerima layanan pencarian pertolongan. Nilai indeks kepuasan tersebut berasal dari rata-rata nilai yang diberikan oleh responden atas setiap pertanyaan dari kuisiner. Kuisiner yang diberikan dalam bentuk manual (*hardcopy*) atau melalui google form yang diisi langsung kepada masyarakat penerima layanan jasa pencarian dan pertolongan yaitu keluarga korban, personil dari masyarakat dan dari organisasi potensi SAR yang membantu saat pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

Nilai rekap hasil survei kepuasan tersebut dilaporkan kepada Direktorat Operasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan secara rutin per bulan dan akan diberikan nilai rekap secara per Triwulan Direktorat Operasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang berasal dari rata-rata nilai yang diberikan oleh responden atas setiap pertanyaan dari kuisiner. Nilai hasil penilaian survei kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin Triwulan III Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Triwulan III Tahun 2023

Target IKM	SKM Triwulan III	Capaian Kinerja (%)
80	91,97	114,96

Adapun bentuk kuisiner survei kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan adalah sebagai berikut :

Kuisiener Survei Kepuasan masyarakat
Unit Layanan Pencarian dan Pertolongan
Kantor Pencarian dan Pertolongan

I. DATA MASYARAKAT (RESPONDER)
(Lingkari kode angka sesuai jawaban masyarakat / responden)

Nama	
No. Telepon	
Tanggal Survey	
Jam Survey	A. 08.00 - 16.00 B. 16.00 - 00.00 C. 00.00 - 08.00
Jenis Kelamin	1. Laki-Laki 2. Perempuan
Usia	Tahun
Pendidikan Terakhir	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. D1 - D2 - D4 5. S-1 6. S-2 7. S3
Pekerjaan Utama	1. PNS 2. TNI 3. POLRI 4. SWASTA 5. MAHASISWA 6. LAINNYA (.....)

II. PENDAPAT MASYARAKAT/RESPONDEN TENTANG PELAYANAN PUBLIK
(Lingkari kode angka sesuai jawaban masyarakat / responden)

1	Bagaimana pendapat Saudara tentang kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayannya	1. Tidak Sesuai. 2. Kurang Sesuai. 3. Sesuai. 4. Sangat Sesuai.
---	---	--

2	Bagaimana pemahaman Saudara tentang kemudahan prosedur pelayanan di unit ini.	1. Tidak Mudah. 2. Kurang Mudah. 3. Mudah. 4. Sangat Mudah.
3	Bagaimana pendapat Saudara tentang kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan.	1. Tidak Cepat. 2. Kurang Cepat. 3. Cepat. 4. Sangat Cepat.
4	Bagaimana pendapat Saudara tentang kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan	1. Sangat Mahal. 2. Cukup Mahal. 3. Murah. 4. Gratis.
5	Bagaimana pendapat Saudara tentang kesesuaian produk pelayanan antara yang tercantum dalam standar pelayanan dengan hasil yang diberikan.	1. Tidak Sesuai. 2. Kurang Sesuai. 3. Sesuai. 4. Sangat Sesuai.
6	Bagaimana pendapat Saudara tentang kompetensi/ kemampuan petugas dalam pelayanan.	1. Tidak Kompeten. 2. Kurang Kompeten. 3. Kompeten. 4. Sangat Kompeten.
7	Bagaimana pendapat saudara perilaku petugas terkait ke sopanan dan keramahan	1. Tidak Sopan dan Ramah. 2. Kurang Sopan dan Ramah. 3. Sopan dan Ramah. 4. Sangat Sopan dan Ramah.
8	Bagaimana pendapat Saudara tentang kualitas sarana dan prasarana	1. Buruk. 2. Cukup. 3. Baik. 4. Sangat Baik.
9	Bagaimana pendapat Saudara tentang penanganan pengaduan pengguna layanan	1. Tidak ada. 2. Ada tetapi tidak berfungsi. 3. Berfungsi kurang maksimal. 4. Dikelola dengan baik.

Gambar Kuisiener Survei Kepuasan Masyarakat Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin Tahun 2023

Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin telah melaksanakan SKM terhadap pengguna layanan jasa Pencarian dan Pertolongan sebanyak 9 responden pada Triwulan III Tahun 2023 dengan hasil rekap penilaian sebagai berikut :

**HASIL SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANJARMASIN
PENYELENGGARAAN PELAYANAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
TRIWULAN 3 TAHUN 2023 (JULI S.D. SEPTEMBER 2023)**

No	Nama	No Telepon	Jam Survei	Tanggal Survei	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
1	Basuki	081283519999	00.00-08.00	13/07/2023	Laki-Laki	42	S1	PNS	4	4	3	4	4	3	4	4	4
2	Ovan	087814111656	16.00 - 00.00	17/07/2023	Laki-Laki	47	S1	PNS	4	4	4	4	4	4	3	3	4
3	Keli	082342196234	08.00-16.00	25/07/2023	Laki-Laki	45	S1	Polri	4	4	4	4	3	4	4	4	3
4	Fahri	085262094432	08.00-16.00	08/08/2023	Laki-Laki	37	S1	PNS	3	3	4	4	4	4	3	4	3
5	Deni Setiawan	085751480004	08.00-16.00	13/08/2023	Laki-Laki	40	S1	PNS	4	4	3	4	3	4	3	3	4
6	Fahri	085262094432	16.00 - 00.00	13/08/2023	Laki-Laki	37	S1	PNS	3	4	3	4	4	3	4	4	3
7	Bunda	082158933030	08.00-16.00	19/09/2023	Perempuan	39	SMA	Swasta	4	4	4	4	4	3	3	4	4
8	Suharto	081257364009	00.00-08.00	21/09/2023	Laki-Laki	46	S1	TNI	4	3	4	4	4	4	4	4	4
9	Febrianus	081218405405	08.00-16.00	26/09/2023	Laki-Laki	48	S1	Polri	3	4	3	4	3	4	3	4	3
JUMLAH NILAI PERUSUR									33	34	32	36	33	33	31	34	32
NRR PERUSUR									3,67	3,78	3,56	4,00	3,67	3,67	3,44	3,78	3,56
NRR TERTIMBANG PERUSUR									0,4074	0,4197	0,3950	0,4444	0,4074	0,4074	0,3827	0,4197	0,3950
NILAI INDEKS									3,6786								
TKM UNIT LAYANAN									91,97								
MUTU PELAYANAN									A								
KINERJA UNIT PELAYANAN									Sangat Baik								

Kapala Kantor Pencarian dan Pertolongan
Banjarmasin

Anrad, S.Sos.
Kapala Tk.I (III/d)

Berdasarkan capaian kinerja tersebut dapat diartikan bahwa pelayanan publik Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin adalah sangat baik. Hal ini tidak terlepas dari layanan jasa Pencarian dan Pertolongan diberikan secara gratis kepada masyarakat, kemampuan petugas/personil dalam memberikan layanan sangat kompeten, perilaku petugas/personil dalam pelayanan sangat sopan dan ramah dalam pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan, dan penanganan pengaduan pengguna layanan dikelola dengan baik.

2. SK2 (Meningkatnya Kesiapsiagaan Operasi Pencarian dan Pertolongan)

IKK.4. Indeks Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan

Sasaran kegiatan Meningkatkan Kesiapsiagaan Operasi Pencarian dan Pertolongan (SK2) terdiri dari 1 (satu) Indikator Kinerja yaitu Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (IKK 4).

Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan terdiri atas pemenuhan petugas siaga rutin, kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi, dan pelaksanaan siaga SAR khusus. Tujuannya adalah untuk menilai kinerja dan kesiapsiagaan petugas, sarana dan prasarana siaga guna mengantisipasi adanya kecelakaan, bencana, atau kondisi membahayakan manusia yang ada di setiap Unit Pelaksana Tugas Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan diukur dari 3 (tiga) bobot persentase, yaitu:

1. Persentase pemenuhan petugas siaga rutin (40%);
2. Persentase kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi (40%); dan
3. Persentase pelaksanaan siaga khusus (20%).

Indeks Kesiapsiagaan SAR =

*Pemenuhan Petugas Siaga SAR Rutin (40%) + Kesiapan Sarana Prasarana Alkom(40%)
+ Pelaksanaan Siaga SAR Khusus(20%)*

-Pemenuhan Petugas siaga rutin (Bobot 40%)

= (Jumlah petugas siaga / standar petugas siaga) x 100

-Kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi (Bobot 40%)

= (Jumlah hari serviceable / 365 hari) x 100

-Pelaksanaan siaga khusus (Bobot 20%)

= (Jumlah pelaksanaan siaga khusus / target siaga khusus) x 100

Pada Triwulan III Tahun 2023 Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin memperoleh nilai Indeks kesiapsiagaan sebesar 56,71 yang diperoleh dari rata-rata persentase indeks kesiapsiagaan dengan data perhitungan sebagai berikut :

Tabel Indeks Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan
Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin Tahun 2023

Target IKK	Triwulan III 2023	Indeks Kesiapsiagaan SAR
90	56,71	63,01

Sumber : Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin Thn 2023

Berdasarkan detail kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan yang terdiri atas pemenuhan petugas siaga SAR rutin, kesiapan sarana prasarana dan pelaksanaan siaga SAR khusus terkait capaian pengukuran kinerja yang telah dilaksanakan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin pada Triwulan III Tahun 2023 diperoleh indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan sebagai berikut :

No.	Uraian Indeks Kesiapsiagaan	Target Indeks Kesiapsiagaan	Bobot (%)	Realisasi	Jumlah
1.	Pemenuhan petugas siaga rutin	90	40%	13,28	5,31
2.	Kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi		40%	78,50	31,40
3.	Pelaksanaan siaga khusus		20%	100	20
Indeks Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan					56,71
Capaian Kinerja (%)					63,01%

Berdasarkan data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan pada Triwulan III Tahun 2023 adalah 56,71 dari target yang ditetapkan sebesar 90, sehingga capaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin pada indikator ini belum mencapai target yang diharapkan bahkan menurun dari capaian di Triwulan I dan Triwulan II 2023. Hal ini disebabkan adanya peralatan dan sarana SAR seperti sepeda motor yang rusak ringan dan speedboat dalam kondisi unserviceable karena rusak berat sehingga harus diperbaiki.

Pada indikator ini belum memenuhi target yang ditetapkan disebabkan terbatasnya jumlah personil di Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin, sehingga tidak dapat memenuhi standar pemenuhan siaga rutin sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2021 tentang Siaga Pencarian dan Pertolongan.

Adapun uraian pengukuran kinerja dari realisasi SK.2 adalah sebagai berikut :

2.1.1 Pemenuhan Petugas Siaga Rutin

Pemenuhan petugas siaga adalah komposisi personil siaga yang di tentukan oleh Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2021 tentang Siaga Pencarian dan Pertolongan ayat (2). Adapun rumus perhitungan pemenuhan petugas siaga rutin sebagai berikut :

$$- \text{Pemenuhan Petugas siaga rutin (Bobot 40\%)} \\ = (\text{Jumlah petugas siaga} / \text{standar petugas siaga}) \times 100$$

Pemenuhan petugas siaga rutin di Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin pada Triwulan III Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

PEMENUHAN PETUGAS SIAGA SAR KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANJARMASIN
TRIWULAN 3 TAHUN 2023

	JULI						AGUSTUS						SEPTEMBER					
	Kantor		Pos SAR		Unit Siaga SAR		Kantor		Pos SAR		Unit Siaga SAR		Kantor		Pos SAR		Unit Siaga SAR	
	Petugas Siaga	Standar Tim Siaga	Petugas Siaga	Standar Tim Siaga	Petugas Siaga	Standar Tim Siaga	Petugas Siaga	Standar Tim Siaga	Petugas Siaga	Standar Tim Siaga	Petugas Siaga	Standar Tim Siaga	Petugas Siaga	Standar Tim Siaga	Petugas Siaga	Standar Tim Siaga	Petugas Siaga	Standar Tim Siaga
Kagahar	1	1					1	1					1	1				
Kom	1	2		1		1	1	2		1		1	1	2		1		1
Petugas PP	2	12	1	12	1	12	2	12	1	12	1	12	2	12	1	12	1	12
Awak Sarana Laut	2	6					2	6					2	6				
Petugas Logistik	0	1		1			0	1		1			0	1		1		
Humas	0	1					0	1					0	1				
Medis	0	1					0	1					0	1				
Total	6	24	1	14	1	13	6	24	1	14	1	13	6	24	1	14	1	13
Capaian Kinerja Bulanan (%)	25,00		7,14		7,69		25,00		7,14		7,69		25,00		7,14		7,69	
Capaian Kinerja Triwulan	13,28						13,28						13,28					
Rata-rata Capaian Triwulan 1	13,28																	

Banjarmasin, 2 Oktober 2023

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin



Amrad, S.Sos.
Penata Tk.I (III/d)

$$\text{Indeks Kesiapsiagaan SAR (Siaga SAR Rutin)} = 13,28 (40\%)$$

$$\text{Indeks Kesiapsiagaan SAR (Siaga SAR Rutin)} = 5,31$$

2.1.2 Kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi

Parameter keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan adalah kecepatan tim Pencarian dan Pertolongan mencapai lokasi musibah dan memberikan pertolongan kepada korban. Hal ini dapat dicapai dengan tersedianya sarana yang memadai serta penempatan pada lokasi yang tepat dan kesiapan sarana yang selalu terpelihara. Pemeliharaan terhadap sarana prasarana dan alat komunikasi merupakan upaya untuk mengetahui sejauh mana seluruh alat dalam keadaan *serviceable*. Adapun rumus perhitungan kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi sebagai berikut :

$$\% \text{ Kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi (Bobot 40\%)} \\ = (\text{Jumlah hari serviceable} / 365 \text{ Hari}) \times 100\%$$

Berdasarkan laporan *serviceable* sarana prasarana dan alat komunikasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin pada Triwulan III Tahun 2023 diperoleh data kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi sebagai berikut :

LAPORAN KESIAPAN
SARANA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANJARMASIN

NO	NAMA SARANA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	PLAT NOMOR	Juli		Agustus		September	
			S	US	S	US	S	US
A. SARANA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DARAT								
1	Rescue Truck Type I	DA 8733 PV	31		31		30	
2	Rescue Truck Type II	B 9266 POG	31		31		30	
3	Rescue Truck Type II	B 9072 POK	31		31		29	1
4	Rescue Truck Type II	B 9173 POK	31		31		28	3
5	Rescue Truck Type II	B 9622 POG	31		31		30	
Rescue Truck Type III								
1) Multi Purpose Vehicle Logistik Support								
2) Truk Angkut Sarana								
6	Truck Porton dengan Trailer / Truck Angkut Airboat	B 9423 POG	31		31		30	
7	Truck Angkut Amphibious ATV	B 9776 POG	31		31		31	
3) Disaster Support Tactical Equipment Vehicle								
8	Truck + Attachment/Rescue Truck	DA 947 SB	31		31		30	
9	Truck + Attachment / Water Treatment	B 9017 POG	31		31		30	
Rescue Car Type I								
10	Rescue Car / D-Max Box Compartments	B 9873 PSC	31		31		30	
Rescue Car Type II								
1) Rescue Car Double Cabin								
11	Rescue Car / D-Max Double Cabin	B 9610 LQ	31		31		30	
12	Rescue Car / D-Max Double Cabin	B 9072 PSE	31		31		30	
13	Rescue Car / D-Max Double Cabin	B 9606 LQ	31		31		30	
2) Rescue Carrier Vehicle								
14	Rescue Car/Rescue Carrier Vehicle	DA 948 SB	31		31		30	
15	Rescue Car/Rescue Carrier Vehicle	B 1596 PGR	31		31		30	
Rescue Car Type III								
1) Slip On Unit Vehicle								
2) Ambulance								
3) SAR Mission Coordinator Vehicle								
16	Kendaraan Bermotor Khusus Lainnya/Commod	B 9489 BK	31		31		30	
All Terrain Vehicle								
1) ATV Heavy Duty								
17	Kendaraan Bermotor Penumpang Lainnya/Heavy Duty	ATV POLARIS	31		31		30	
2) Amphibious All Terrain Vehicle								
18	Kendaraan Bermotor Khusus Lainnya/Amphibious ATV	I	31		31		30	
19	Kendaraan Bermotor Khusus Lainnya/Amphibious ATV	II	31		31		30	
3) Beach Patrol Vehicle								
Rescue Excavator								
Rescue Motorcycle								
1) Rescue Motorcycle type I								
20	Rescue Motorcycle / Thunder	DA 4662 R	31		31		30	
2) Rescue Motorcycle type II								
21	Rescue Motorcycle / KLX	B 3903 P9Q	31		31		30	
22	Rescue Motorcycle / KLX	B 6433 PAQ	31		31		30	
23	Rescue Motorcycle / KLX	B 3280 PAQ	31		31		30	
24	Rescue Motorcycle / KLX	B 8941 POG	31		31		30	
25	Rescue Motorcycle / KLX	B 3237 PAQ	31		31		28	2
26	Rescue Motorcycle / KLX	B 3247 PAQ	31		31		30	

NO	NAMA SARANA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	PLAT NOMOR	Juli		Agustus		September		
			S	US	S	US	S	US	
B. SARANA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PERAIRAN									
Kapal SAR (Search and Rescue)									
1) Kapal SAR Kelas I (Panjang >40 M)									
2) Kapal SAR Kelas II (Panjang 30 s.d. <40 M)									
27	KH SAR Labormaria 241		31		31		30		
28	Rescue Boat 207		31		31		30		
29	Rescue Boat 306		31		31		30		
3) Kapal SAR Kelas IV (Panjang 12 s.d. <20 M)									
30	KH 407		31		31		30		
31	Rescue Boat 404		31		31		30		
Rigid Inflatable Boat (RIB)									
1) RIB kelas I (> 30 M)									
2) RIB kelas II (<30 M)									
33	RIB 01 9 Meter		31		31		30	20	
34	RIB 02 9 Meter		31		31		29	1	
35	Speed Boat 01		31		28		3	30	
Rubber Boat									
1) Landing Craft Rubber									
36	Landing Craft Rubber Banjarmasin	Slinger	31		31		30		
37	Landing Craft Rubber Banjarmasin	Solar Marine	31		31		30		
38	Landing Craft Rubber Banjarmasin	Avon	31		31		30		
39	Landing Craft Rubber Banjarmasin	Avon	31		31		30		
40	Landing Craft Rubber Banjarmasin	Avon	31		31		30		
41	Landing Craft Rubber Banjarmasin	Zodiac Wilpro	31		31		30		
42	Landing Craft Rubber Banjarmasin	Seamex	31		31		30		
43	Landing Craft Rubber Banjarmasin	Rescue One (Sea Bus)	31		31		30		
44	Landing Craft Rubber Banjarmasin	Rescue One (Sea Bus)	31		31		30		
45	Landing Craft Rubber Banjarmasin	Sigma	31		31		30		
46	Landing Craft Rubber Banjarmasin	Sigma	31		31		27	4	
47	Landing Craft Rubber Banjarmasin	Neptunus	31		31		30		
48	Landing Craft Rubber Kotabaru	Sigma	31		31		30		
49	Landing Craft Rubber Kotabaru	Sigma	31		31		30		
50	Landing Craft Rubber Tabalong	Sigma	31		31		30		
51	Landing Craft Rubber Tabalong	Sigma	31		31		30		
52	Perahu Polyethylene Tabalong		31		31		30		
2) Rafting Boat									
Rescue Paik Water									
Jumlah Serviceable dalam hari			1333	246	1361	220	1322	211	
Rata Rata Serviceable dalam 1 bulan			21		22		22		
Capaian Kinerja Bulanan (%)			88,63		72,17		72,61		
Capaian Kinerja Triwulan									71,14
Capaian Kinerja									

Mengetahui,
Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
Banjarmasin

Ai Anrad, S.Sos.
Penata TK-1 (III/d)

Banjarmasin, 2 Oktober 2023
Kepala Subkeksi Sumber Daya
Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin

Dedy Yuske Gosal, S.E.
Penata (III/c)

LAPORAN BULANAN UNJUK HASIL / PERFORMANCE
PERALATAN KOMUNIKASI DAN ELEKTRONIK
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANJARMASIN

Bulan : September 2023

NO	NAMA PERALATAN	FUNGSI	MERK / TYPE	FREKUENSI	TAHUN PENGADAAN	MULAI OPERASI	JUMLAH	KONDISI			KET
								B	R	RB	
1	Tower Antenna	CC	Yagi/Whip	13.545 Mhz	2013	2013	3	3			
2	Communication Mobile	C	Land Cruiser V-8	-	2013	2015	1	1			
3	Handy Talkie	CC	I-Com / Tait	162.02 Mhz	2013/2015	2013	62	41	1	20	
4	Talk TP 9100	CC	Tait	159.370 Mhz	2011	2011	10	10			
5	Talk 16 Channel CPR	CC	Tait	159.370 Mhz	2013	2013	10	10			
6	ACR Electronic	CC	ACR	121.5	2011	2011	5	5			
7	Becker MR509/2	CC	Becker	121.5	2013	2013	1	1			
8	Intelligent Interconnect System	CC	Raytheon ACU 1000	-	2009	2009	2	2			
9	Transportable Communication	CC	-	-	2009	2009	1	1			
10	Codan Emissary Base	CC	Codan	13.5425 Mhz	2013	2013	3	2	1		
11	Ground Control	M	Telerad	181.400 Mhz	2009	2009	2	2			
12	Ground To Air Radio	M	Becker	181.400	2014	2014	1	1			
13	VHF Radio	CC	Icom	162.020 Mhz	2009	2009	3	2	1		
14	GMDSS unit	M	Samyung SRG 1150DN	-	2009	2009	1	-	1		
15	HF Radio Base	CC	Motorola MICOM 2ES	13.5425 Mhz	2009	2009	2	-	2		
16	Refester Radio	CC	ICOM FR3000	159.370 Mhz	2009	2009	1	1			
17	Refester Radio Base Station	CC	Hytera	159300 Mhz	2014	2014	2	2			
18	Refetaer Radio Portable	CC	Hytera	159300 Mhz	2014	2014	4	4			
19	Handheld Hytera VHF Digilog	CC	Hytera	159300 Mhz	2014	2014	40	40			
20	Refetaer Radio Portable	CC	Tait TB9100	159300 Mhz	2013	2013	2	2			
21	DF monitoring	M	Rhoteta RT-500 M	-	2016	2016	1	1			
22	Speaker Bus	CC	Speaker Bus ID 808 IN/P	-	2017	2017	1	1			
23	Simoco RIG VHF	CC	Simoco	162.020 Mhz	2017	2017	1	1			
24	Simoco RIG UHF	CC	Simoco	-	2017	2017	1	1			
25	Simoco Handheld VHF	CC	Simoco	162.020 Mhz	2017	2017	2	2			
26	Simoco Handheld UHF	CC	Simoco	-	2017	2017	2	2			
27	Telephone	C	Panasonic KXFT933	-	2009	2009	1	1			
28	FAX	C	Panasonic KXFT503	-	2010	2010	1	1			
29	VHF Handheld	CC	ICOM VHF FM	162.020 Mhz	2004	2004	5	5			
30	Inteleigent Interconnect System	CC	Raytheon ACU T	-	2012	2012	2	2			
31	Ground To Air Radio	CC	ICOM VHF AM	-	2012	2012	2	2			
32	VHF RIG	CC	Icom VHF FM	-	2012	2012	2	2			
33	HF Transceiver	CC	Vertex VX-1700	444.5 Mhz	2012	2012	2	2			
34	Space on Fleet SBD/AIS	C	Rescue Convergent Com	-	2018	2018	5	5			
Jumlah Seluruhnya							184	158	6	20	
Capaian							85,87%				

KETERANGAN :

Fungsi Komunikasi :
M = Monitoring Muatbah
CC = Command and Control
C = Coordination

Kondisi Peralatan :
AL = Administrasi Logistik
B = Baik
R = Rusak
RB = Rusak Berat



Mengetahui,
Kepala Kantor
Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin

Al Amrad, S.Sos.
Penata Tk.I (III/d)

Banjarmasin, 2 Oktober 2023
Kepala Subseksi Sumber Daya
Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin

Dedy Yuska Gosol, S.F.
Penata (III/c)

Berdasarkan data pemeliharaan laporan bulanan untuk pemeliharaan sarana selama tahun 2023 yang dilakukan tersebut maka diperoleh data untuk mengukur persentase kesiapan sarana pencarian dan pertolongan yaitu dengan menghitung berdasarkan alut sarana yang *serviceable* (dalam kondisi siap pakai) setiap bulan berdasarkan pelaksanaan giat pemeliharaan sarana, dimana diperoleh informasi bahwa persentase rata-rata kesiapan sarana di Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin pada Triwulan III Tahun 2023 yaitu sebesar 78,50%.

Tabel Data Persentase Kesiapan Sarana Prasarana dan Alat Komunikasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin Triwulan III Tahun 2023

Bulan	% Kesiapan		% Rata-rata
	Sarana dan Prasarana	Alat Komunikasi	
Juli	68,63%	85,87%	77,25%
Agustus	72,17%	85,87%	79,02%
September	72,61%	85,87%	79,24%
% Rata-rata Kesiapan			78,50%
Bobot Pemenuhan Kesiapan (40%)			31,40

$$\begin{aligned} & \% \text{ Kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi (Bobot 40\%)} \\ & = 78,50\% \times 40\% \\ & = 31,40 \end{aligned}$$

Berdasarkan laporan *serviceable* sarana prasarana dan alat komunikasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin pada Triwulan III Tahun 2023 diperoleh persentase kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi sebesar 78,50% dengan bobot 40% dengan nilai sebesar 31,40.

2.1.3 Pelaksanaan Siaga Khusus

Siaga khusus merupakan siaga yang dilaksanakan dengan mendekatkan dan menggelar sumber daya Pencarian dan Pertolongan pada wilayah dan/atau situasi khusus yang berpotensi menimbulkan kecelakaan/bencana. Siaga Khusus dilaksanakan pada waktu/kondisi yaitu :

- hari libur nasional;
- hari besar keagamaan;
- kegiatan pariwisata,
- hari perayaan tradisi dan budaya;
- kunjungan pejabat negara;
- kegiatan olah raga internasional, nasional dan daerah;
- status keadaan darurat bencana.

Adapun rumus perhitungan pelaksanaan siaga khusus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} & \text{Pelaksanaan siaga khusus (Bobot 20\%)} \\ & = (\text{Jumlah pelaksanaan siaga khusus} / \text{target siaga khusus}) \times 100 \end{aligned}$$

Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin telah melaksanakan Siaga SAR Khusus Lainnya pada Triwulan III sebagaimana terlampir dalam tabel berikut :

No	Kegiatan	Target	Realisasi	Keterangan
1	Siaga SAR Khusus Lebaran Kantor SAR	-	-	
2	Siaga SAR Khusus Lebaran Pos SAR	-	-	
3	Siaga SAR Khusus Lebaran Unit Siaga SAR	-	-	
4	Siaga SAR Khusus Nataru Kantor SAR	-	-	
5	Siaga SAR Khusus Nataru Pos SAR	-	-	
6	Siaga SAR Khusus Nataru Unit Siaga SAR	-	-	
7	Siaga SAR Khusus Lainnya	3	3	Siaga Pengamanan
	Total	3	3	
	Realisasi Kinerja		100	

Berikut data pelaksanaan Siaga SAR Khusus Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin pada Triwulan III Tahun 2023, terdiri atas :

Bulan	Siaga SAR Khusus	Tempat / Lokasi
Juli	-	-
Agustus	Pengamanan Giat Rally Pengamanan Lomba Dayung Pengamanan Festival Katir Race	Rantau, Kab.Tapin, Banjarmasin Kotabaru
September	-	-

3. SK3 (Terlaksananya Peningkatan Efektifitas Pengelolaan Potensi Pencarian dan Pertolongan)

IKK.5. Persentase Potensi Pencarian dan Pertolongan

Sasaran kegiatan Terlaksananya Peningkatan Efektifitas Pengelolaan Potensi Pencarian dan Pertolongan (SK3) terdiri dari 1 (satu) Indikator Kinerja yaitu Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (IKK 5)

Keberhasilan pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan bergantung pada keberhasilan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin dalam mengkoordinasikan potensi Pencarian dan Pertolongan dan kemampuan potensi Pencarian dan Pertolongan itu sendiri.

Oleh karena itu kemampuan potensi Pencarian dan Pertolongan secara kualitas maupun kuantitas menjadi nilai lebih yang sangat penting. Salah satu tugas Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin adalah memberikan pembinaan terhadap potensi Pencarian dan Pertolongan agar memiliki personil yang berkualitas dalam bentuk Pelatihan Potensi Pencarian dan Pertolongan.

Sasaran pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan ditujukan kepada setiap orang dan instansi/ organisasi yang memiliki Potensi Pencarian dan Pertolongan. Indikator persentase pembinaan potensi pencarian dan pertolongan mengukur potensi sumber daya manusia dengan cara menghitung jumlah potensi yang dibina melalui koordinasi, diseminasi, pendidikan dan pelatihan teknis dan latihan.

Rumusan untuk mengukur persentase jumlah potensi SAR yang telah dibina adalah dengan menghitung jumlah personil potensi SAR yang dibina dibandingkan dengan target perencanaan jumlah personil yang akan dibina sesuai dengan petunjuk operasional kegiatan (POK), dengan rumus perhitungan capaian persentase yaitu:

$$\% \text{ Pembinaan Potensi SAR} = \frac{\text{Jumlah Potensi yang dibina}}{\text{Target Potensi SAR yang dibina}} \times 100\%$$

Pada Tahun 2023 Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin telah melaksanakan Pelatihan Potensi SAR di Air (*Water Rescue*) di Pagatan Kab. Tanah Bumbu pada Triwulan II Tahun 2023 sehingga nilai capaian pembinaan potensi pada Triwulan III 2023 tidak ada karena giat telah selesai dilaksanakan, adapun tindak lanjut dari pelatihan tersebut adalah koordinasi secara rutin ataupun berkala, khususnya menambah jaringan informasi untuk mempercepat response time tindak awal operasi SAR, serta tenaga potensi SAR yang telah dibina dapat mendukung dalam penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan jika terjadi kecelakaan dan bencana sesuai keterampilan yang telah diberikan.

KEGIATAN		Target	Realisasi Tw.III	Capaian (%)
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	50 Orang	N/A	N/A

4. SK4 (Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan)

IKK.6. Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi

Sasaran kegiatan Meningkatkan Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan (SK4) terdiri dari 1 (satu) Indikator Kinerja yaitu Persentase pelaksanaan Latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi (IKK 6)

Latihan Pencarian dan Pertolongan dimaksudkan untuk meningkatkan profesionalisme personil *rescuer* dan potensi Pencarian dan Pertolongan dalam memberikan pelayanan Pencarian dan Pertolongan yang optimal bagi masyarakat dalam kondisi darurat serta untuk menginventarisasi kesiapan peralatan SAR yang siap pakai dan mekanisme operasi Pencarian dan Pertolongan sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan. Latihan Pencarian dan Pertolongan dilakukan untuk membina kemampuan, koordinasi, dan kesiapsiagaan petugas Pencarian dan Pertolongan serta menguji prosedur pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan. Latihan SAR dinilai oleh observer dari Direktorat Kesiapsiagaan Basarnas.

Pada Triwulan I 2023 Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin telah melaksanakan persiapan pelaksanaan Latihan Kesiapsiagaan yaitu Urban SAR Challenge Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023 yang dimulai dari rangkaian persiapan hingga akhir pelaksanaan giat terhitung pada tanggal 2 s.d 20 Februari 2023, sedangkan Latihan SAR Satuan di Ruang Terbatas yang sebelumnya terkena blokir anggaran (*Automatic Adjustment*) sampai dengan Triwulan II 2023 telah dibuka blokir pada pertengahan bulan Oktober 2023. Sehingga Latihan SAR satuan dimaksud direncanakan akan dilaksanakan pada akhir bulan Oktober 2023.

Adapun nilai persentase nilai Latihan SAR tidak langsung diterbitkan karena hasil penilaian Latihan SAR akan digabung dengan hasil evaluasi pelaksanaan Latihan SAR sesuai dengan program kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin, sehingga nilai capaian Latihan SAR pada Triwulan III 2023 belum tersedia.

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian (%)
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Nilai Latihan SAR berdasarkan evaluasi	80	N/A	N/A

5. SK5 (Terwujudnyaa Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan)

IKK.7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan

Sasaran kegiatan Terwujudnyaa Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan (SK5) terdiri dari 1 (satu) Indikator Kinerja yaitu Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan (IKK 7).

Kegiatan pembinaan dan pengelolaan tenaga SAR dilaksanakan dengan memberikan pengetahuan, peningkatan kemampuan teknis dan manajerial personil yang dilaksanakan melalui latihan SAR, pelatihan, pembinaan fisik (kesamaptaan), latihan keterampilan SAR baik teori dan praktek sebagai rutinitas dalam pelaksanaan kesiapsiagaan dan akan dimanfaatkan pada saat penyelenggaraan operasi SAR, pelatihan, latihan, koordinasi, ataupun pemasyarakatan SAR. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Badan Pencarian dan Pertolongan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Kamus Kompetensi Pencarian dan Pertolongan bahwa setiap pembinaan dan pengelolaan tenaga harus berpedoman pada kebutuhan peningkatan kompetensi berdasarkan kamus kompetensi pencarian, sehingga berdasarkan hal tersebut maka Kantor Pencarian dan Pertolongan wajib melaksanakan kegiatan pembinaan kompetensi teknis dan kebugaran jasmani bagi para *Rescuer* dan *non Rescuer* yang dilaporkan secara berkala kepada Direktur Bina Tenaga.

Dalam indikator ini, tenaga Pencarian dan Pertolongan dibagi menjadi *rescuer* dan *non rescuer*. Pembinaan tenaga *rescuer* dengan bobot 70% dihitung dari persentase hasil uji periodik yang terdiri dari kebugaran jasmani dan keterampilan teknis, serta pembinaan tenaga *non rescuer* dengan bobot 30% dihitung dari persentase kehadiran pada pelaksanaan pembinaan *non rescuer*.

Adapun rumus perhitungan capaian persentase yaitu :

$$\% = 70\% \text{ pembinaan Rescuer} + 30\% \text{ pembinaan non Rescuer}$$

Data rekap *Rescuer* dan *Non Rescuer* yang mengikuti kegiatan Uji Periodik dan Pembinaan pada Triwulan III 2023 diperoleh data sebagai berikut :

Periode / Tanggal Pelaksanaan	Jabatan	Jumlah Peserta / Hasil Penilaian				Total Peserta	Nilai %	Bobot	Capaian (%)
		Baik / Baik Sekali	Cukup	Kurang	Sangat Kurang				

Triwulan III (24 – 31 Oktober 2023)	Rescuer	38	1	0	0	39	97,44	70%	68,21
	Jabatan	Jumlah Pegawai (Non Rescuer)		Non Rescuer Hadir Pembinaan		% Kehadiran Non Rescuer	Nilai %	Bobot	Capaian (%)
	Non Rescuer	27		15		55,55	55,55	30%	16,67
Nilai Capaian Pembinaan Tenaga SAR Triwulan III									84,88

Berdasarkan data pembinaan tenaga tersebut maka diperoleh nilai capaian indikator kinerja pembinaan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan (*Rescuer* dan non *Rescuer*) pada Triwulan III adalah 84,88 dengan capaian persentase adalah sebesar 89,34%. Masih rendahnya capaian indikator ini dikarenakan karena masih banyaknya *Rescuer* yang memperoleh hasil uji periodik bernilai “Cukup” sedangkan standar nilai kelulusan *Rescuer* adalah kategori “Baik”. Selain itu bagi pegawai non *rescuer* tidak dapat mengikuti giat pembinaan karena agenda kedinasan atau kegiatan lain yang diikuti baik dinas luar, ijin, cuti, dan ditambah lagi ABK yang berdinis di dermaga yang berbeda lokasinya agak jauh dari Kantor semakin mengurangi jumlah persentase tenaga ABK yang bisa rutin mengikuti giat pembinaan. Adapun Capaian persentase pembinaan tenaga pencarian dan pertolongan untuk Triwulan III 2023 di Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin adalah sebagai berikut:

KEGIATAN		Target	Realisasi Tw.III	Capaian (%)
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	95%	84,88%	89,34

6. SK6 (Meningkatnya Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan)

IKK.8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan

Sasaran kegiatan Meningkatkan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan (SK6) terdiri dari 1 (satu) Indikator Kinerja yaitu Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan (IKK 8)

Sesuai Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan dalam Pasal 51 Ayat 1 disebutkan bahwa yang dimaksud dengan Sarana adalah peralatan yang diperlukan untuk penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan. Standar kebutuhan

sarana bertujuan sebagai acuan dalam pemenuhan sarana yang memadai dan handal di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk mendukung keberhasilan penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan.

Peningkatan pelayanan Pencarian dan Pertolongan memerlukan suatu perencanaan yang mempunyai perspektif lebih panjang, sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan sangat diperlukan dalam upaya untuk meningkatkan dan optimalisasi pelayanan Pencarian dan Pertolongan kepada masyarakat. Sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dan perlengkapan dalam mencapai pelaksanaan tugas operasi Pencarian dan Pertolongan.

Indikator kinerja ini dimaksudkan untuk mengukur jumlah sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan yang tercantum dalam Simak BMN dibandingkan dengan jumlah sarana yang tercantum dalam Standar Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor : SK.KBSN-55/SP.01.02/II/BSN-2020 tentang Standar Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan maka ditetapkan standar sarana dan prasarana yang harus dipenuhi oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan.

Untuk mengukur persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan yaitu dengan menghitung jumlah sarana dan jumlah prasarana yang tersedia sesuai data SIMAK BMN dibandingkan dengan jumlah standar kebutuhan sarana sesuai peraturan yang ditetapkan. Adapun rumus persentase pemenuhan sarana dan prasarana yaitu :

$$\% \text{ Pemenuhan Sarana} = \frac{\Sigma \text{ Sarana dan Prasarana Tersedia}}{\Sigma \text{ Standar Pemenuhan Sarana dan Prasarana}} \times 100\%$$

Berikut adalah data sarana dan prasarana Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin pada tahun 2023 yaitu :

Tabel Data Sarana SAR (Peralatan Pencarian)
Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin Tahun 2023

NO.	SARANA	Qty	STANDARD PEMENUHAN *) Kantor	STANDARD PEMENUHAN *) POS SAR	STANDARD PEMENUHAN *) UNIT SIAGA	JUMLAH PEMENUHAN **)	Capaian (%)
A. PERALATAN PENCARIAN DARAT							
1	Radio Locator						
	1) Ground Penetrating Radar	1	2	0	0	0	0%
	2) Radar Life Locator	1	2	0	0	0	0%

NO.	SARANA	Qty	STANDARD PEMENUHAN *) Kantor	STANDARD PEMENUHAN *) POS SAR	STANDARD PEMENUHAN *) UNIT SIAGA	JUMLAH PEMENUHAN **)	Capaian (%)
	3) Sound Detector	1	2	0	0	0	0%
2	Image Detector Cam						
	1) Telescopic Camera	1	2	0	0	1	50%
	2) Thermal Imaging Camera	1	2	0	0	1	50%
3	Navigation Kit	1	2	1	1	0	0%
4	Teropong / Binocular	1	2	1	1	2	50%
TOTAL			14	2	2	4	21%
B. PERALATAN PENCARIAN PERAIRAN							
1	Remotely Operated Vehicle (ROV) Portable	1	2	0	0	0	0%
2	Underwater Metal Detector	1	1	0	0	0	0%
3	Marine Multi Band Direction Finder	1	1	0	0	0	0%
4	Automatic Identification System (AIS)	1	1	0	0	1	100%
5	Search Light For Marine	1	1	0	0	0	0%
6	Thermal Surveillance Camera	1	1	0	0	0	0%
7	Teropong / Binocular	1	2	1	1	2	50%
8	Navigation Kit	1	2	1	1	2	50%
TOTAL			11	2	2	5	25%
C. PERALATAN PENCARIAN UDARA							
1	Unmanned Aerial Vehicle (Rotary/fixed wing)	1	2	0	0	0	0%
2	Navigation Kit	1	2	1	1	0	0%
TOTAL			4	1	1	0	0%

Sumber : Subseksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin Thn 2023

Tabel Data Sarana SAR (Peralatan Pertolongan)
Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin Tahun 2023

NO.	SARANA	Qty	STANDARD PEMENUHAN *) Kantor	STANDARD PEMENUHAN *) POS SAR	STANDARD PEMENUHAN *) UNIT SIAGA	JUMLAH PEMENUHAN **)	Capaian (%)
1	Heavy Rescue Hydraulic Set						
	1) Rescue tools w/ motor pump	1	2	1	1	2	50%
	2) Rescue tools w/ battery	1	2	1	1	0	0%
2	Shoring Set	1	2	1	1	1	25%
3	Rotary Saw	1	2	1	1	4	100%
4	Chain Saw	1	2	1	1	4	100%

NO.	SARANA	Qty	STANDARD PEMENUHAN *) Kantor	STANDARD PEMENUHAN *) POS SAR	STANDARD PEMENUHAN *) UNIT SIAGA	JUMLAH PEMENUHAN **)	Capaian (%)
5	Floor Saw Cutting Machine	1	2	1	1	0	0%
6	Demolition Hammer	1	2	1	1	1	25%
7	Rotary Hammer Drill	1	2	1	1	2	50%
8	Reciprocating Saw	1	2	1	1	0	0%
9	Cutting Welder (alat potong besi/las)	1	2	1	1	2	50%
10	Electric drill (bor)	1	2	1	1	2	50%
11	Coring drill (breaching system)	1	2	1	1	1	25%
12	Bolt Cutter (pemotong kawat)	2	2	1	1	1	13%
13	Chipping Hammer	1	2	1	1	1	25%
14	Glass breaker set	1	2	1	1	0	0%
15	Cribbing Karet	32	2	1	1	0	0%
16	Sledge Hammer	2	2	1	1	0	0%
17	Building Maintenance Kit	2	2	1	1	0	0%
18	Step Chock	4	2	1	1	0	0%
19	Wedges Karet	8	2	1	1	0	0%
20	Wheel Chock	4	2	1	1	1	6%
21	Cutting Metal System	1	2	1	1	0	0%
22	Pry Bar	2	2	1	1	0	0%
23	Linggis Serbaguna	1	2	1	1	1	25%
24	Sekop Cangkul Lipat	6	2	1	1	2	8%
25	Kapak Serbaguna	2	2	1	1	2	25%
26	Self Contained Breathing Apparatus (SCBA) With Wireless Communication						
	1) Close Circuit	4	2	1	1	0	0%
	2) Open Circuit	8	2	1	1	3	9%
27	Blower/Air Fan dan Exhaust	2	2	1	1	2	25%
	TOTAL		58	29	29	32	21%
1	Ascender Launcher	1	2	1	1	1	25%
2	Tactical Ascender	1	2	1	1	1	25%
3	Anchor Device (choke)	2	2	1	1	0	0%
4	Anchor Device (Hexentric)	2	2	1	1	0	0%
5	Anchor Device (Piton)	2	2	1	1	0	0%
6	Anchor Sling	40	2	1	1	10	6%
7	Anchor Strap	40	2	1	1	6	4%
8	Ascender handle	8	2	1	1	20	63%
9	Ascender Non Handle	8	2	1	1	20	63%
10	Autostop Descender	4	2	1	1	12	75%
11	In Panic Descender	8	2	1	1	8	25%
12	Carabiner Screw Gate	20	2	1	1	50	63%
13	Carabiner Screw Gate Big Size	20	2	1	1	10	13%

NO.	SARANA	Qty	STANDARD PEMENUHAN *) Kantor	STANDARD PEMENUHAN *) POS SAR	STANDARD PEMENUHAN *) UNIT SIAGA	JUMLAH PEMENUHAN **)	Capaian (%)
14	Carabiner With Lock	100	2	1	1	8	2%
15	Alat pengukur kekuatan/ Enforcer Load Cell Kit	1	2	1	1	0	0%
16	Delta MR (Million Rapid)/ Delta Quick Link	4	2	1	1	0	0%
17	Double Pulley With Swivel	10	2	1	1	0	0%
18	Edge Pad	10	2	1	1	0	0%
19	Edge Roller	6	2	1	1	4	17%
20	Evacuation Set	1	2	1	1	2	50%
21	Figure Of Eight	6	2	1	1	30	125%
22	Figure Of Eight With Gear	8	2	1	1	4	13%
23	Paw S Anchor Plate	2	2	1	1	2	25%
24	Paw/ Rigging Plate (Large)	2	2	1	1	0	0%
25	Paw/ Rigging Plate (Medium)	2	2	1	1	1	13%
26	Paw/ Rigging Plate (Small)	2	2	1	1	2	25%
27	Pulley	6	2	1	1	12	50%
28	Pulley With Swivel	20	2	1	1	2	3%
29	Rigging Plate (3D)	2	2	1	1	0	0%
30	Rock and Concrete Anchor/ Dinaboll (12/16 mm)	20	2	1	1	0	0%
31	Tali Kernmantel						
	1) Tali Kernmantel Statik (11mm)	2	2	1	1	4	50%
	2) Tali Kernmantel Statik (12mm)	2	2	1	1	4	50%
	3) Tali Pemandu Glow In The Dark	2	2	1	1	0	0%
	4) Tali Safety	1	2	1	1	2	50%
	5) Tali Utama	1	2	1	1	0	0%
32	Webbing (min 4 M)	40	2	1	1	12	8%
33	Webbing Tabular (Min 5 m / 2.5 cm)	1	2	1	1	30	750%
34	Prusik (1,8 mm)	20	2	1	1	40	50%
35	Pro Traxion	4	2	1	1	4	25%
36	Protection Shield	1	2	1	1	0	0%
37	Sharp Edge Protection Cover SEP 10	1	2	1	1	0	0%
38	Full Body Harness	10	2	1	1	10	25%
39	Sit Harness	6	2	1	1	20	83%
40	Mini Traxion	4	2	1	1	2	13%
41	Multi Pod	2	2	1	1	0	0%
42	Tripod dan Winch	1	2	1	1	1	25%
43	Multipurpose Device (MPD)	4	2	1	1	1	6%
44	Rescue Cender	4	2	1	1	5	31%

NO.	SARANA	Qty	STANDARD PEMENUHAN *) Kantor	STANDARD PEMENUHAN *) POS SAR	STANDARD PEMENUHAN *) UNIT SIAGA	JUMLAH PEMENUHAN **)	Capaian (%)
45	Gear Bag	4	2	1	1	10	63%
46	Floodlight	1	2	1	1	0	0%
47	Kootenay Pulley	2	2	1	1	0	0%
48	Blocking Pulley	4	2	1	1	0	0%
49	Tandem Pulley	4	2	1	1	2	13%
50	Swivel	4	2	1	1	2	13%
51	Rope Cutting Gun	1	2	1	1	0	0%
TOTAL			110	55	55	354	35%
1	Alat Dekontaminasi Area	4	2	1	1	0	0%
2	Gully Sealing	1	2	1	1	0	0%
3	Handheld Chemical Detector	2	2	1	1	0	0%
4	Gas Detector	2	2	1	1	1	13%
5	Berms	1	2	1	1	0	0%
6	Closes Rubber Tanks	1	2	1	1	0	0%
7	Drainage Pipe Sealing Bag	1	2	1	1	0	0%
8	Drainage Sealing Bag	1	2	1	1	0	0%
9	Inflatable Pipe Plugs	1	2	1	1	0	0%
10	Large Leaks Sealing Bag	1	2	1	1	0	0%
11	Mega leak Sealing Kit	1	2	1	1	0	0%
12	Mini Leaks Sealing Bag	1	2	1	1	0	0%
13	Pipe Plugs Kit	1	2	1	1	0	0%
14	Sealing Bandages	1	2	1	1	0	0%
15	Sealing Tubes	1	2	1	1	0	0%
16	Self Supporting Interceptive Tanks	1	2	1	1	0	0%
17	Transport tanks	1	2	1	1	0	0%
18	Vacuum Drainage Bag	1	2	1	1	0	0%
19	Wedge and Cone Plugs	1	4	1	1	0	0%
TOTAL			40	19	19	1	1%
1	Chamber	1	2	1	1	0	0%
2	Rapid Thruster Diving Vehicle	1	2	0	0	0	0%
3	Underwater Evacuation Equipment	1	2	1	1	0	0%
4	Sea Lifting Ballon	1	2	1	1	0	0%
5	Life Buoy With Remote System	1	2	1	1	0	0%
6	Portable Sea Navigation Kit	1	2	1	1	2	50%
7	Tali Pandu rescue	2	2	1	1	0	0%
8	Tali Lempar Rescue	1	2	1	1	8	200%
9	Life Craft	2	2	1	1	2	25%
10	Life Jacket	2	2	1	1	60	750%
11	Ring Buoy	2	2	1	1	10	125%
12	Flexible Buoy	2	2	1	1	2	25%
13	Torpedo Buoy	2	2	1	1	4	50%

NO.	SARANA	Qty	STANDARD PEMENUHAN *) Kantor	STANDARD PEMENUHAN *) POS SAR	STANDARD PEMENUHAN *) UNIT SIAGA	JUMLAH PEMENUHAN **)	Capaian (%)
14	Shark Reppelant	1	2	1	1	0	0%
15	Bola Tanda	1	2	1	1	0	0%
16	Day Marker	1	2	1	1	0	0%
TOTAL			32	15	15	88	77%
1	Rescue Net	1	2	0	0	0	0%
2	Fast Rope	1	2	1	1	0	0%
3	Rescue Jangkar	1	2	1	1	0	0%
TOTAL			6	2	2	0	0%
1	Trauma Kit	1	2	1	1	0	0%
2	Responder Kit	1	2	1	1	4	100%
TOTAL			4	2	2	4	50%
1	Tandu Vakum	1	2	1	1	0	0%
2	Tandu Basket / Basket Stretcher	2	2	1	1	4	50%
3	Basket Stretcher w/ Floatation	1	2	1	1	2	50%
4	Long Spinal Board + Head Immobilizer Device (HID) + Spider Strap	2	2	1	1	5	63%
5	Tandu Lipat / Folding Stretcher	2	2	1	1	5	63%
6	Tandu Scoop / Scoop Stretcher	2	2	1	1	4	50%
7	Pitagor Stretcher	2	2	1	1	0	0%
8	Sked Stretcher	2	2	1	1	3	38%
9	Long Spinal board untuk di Air	1	2	1	1	0	0%
10	Slix 100 Rescue Stretcher	1	2	1	1	0	0%
11	Cave Rescue Stretcher	2	2	1	1	0	0%
TOTAL			22	11	11	23	28,41%
% Pemenuhan Sarana Peralatan Pencarian dan Pertolongan					28,70%		

Sumber : Bidang Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin Thn 2023

Tabel Data Sarana SAR (Darat dan Air)
Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin Tahun 2023

NO.	SARANA	STANDARD PEMENUHAN *) Kantor	STANDARD PEMENUHAN *) POS SAR	STANDARD PEMENUHAN *) UNIT SIAGA	JUMLAH PEMENUHAN **)	Capaian (%)
A. SARANA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DARAT						
1	Rescue Truck Type I	2	0	0	0	0%
2	Rescue Truck Type II	3	2	1	1	17%
3	Rescue Truck Type III					
	1) Multi Purpose Vehicle Logistik Support	1	0	0	0	0%
	2) Truk Angkut Sarana	1	0	0	5	20%

NO.	SARANA	STANDARD PEMENUHAN *) Kantor	STANDARD PEMENUHAN *) POS SAR	STANDARD PEMENUHAN *) UNIT SIAGA	JUMLAH PEMENUHAN **)	Capaian (%)
	3) Disaster Support Tactical Equipment Vehicle	1	0	0	0	0%
4	Rescue Car Type I	2	1	1	1	25%
5	Rescue Car Type II					
	1) Rescue Car Double Cabin	3	2	1	2	33%
	2) Rescue Carrier Vehicle	2	1	1	2	50%
6	Rescue Car Type III					
	1) Slip On Unit Vehicle	1	0	0	0	0%
	2) Ambulance	1	0	0	0	0%
	3) SAR Mission Coordinator Vehicle	1	0	0	0	0%
7	All Terrain Vehicle					
	1) ATV Heavy Duty	1	0	0	1	100%
	2) Amphibious All Terrain Vehicle	2	0	0	2	100%
	3) Beach Patrol Vehicle	1	0	0	0	0%
8	Rescue Excavator	1	0	0	0	0%
9	Rescue Motorcycle					
	1) Rescue Motorcycle type I	2	1	1	0	0%
	2) Rescue Motorcycle type II	5	3	2	8	80%
TOTAL		30	10	7	22	
B. SARANA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PERAIRAN						
1	Kapal SAR (Search and Rescue)					
	1) Kapal SAR Kelas I (Panjang >40 M)	0	0	0	0	
	2) Kapal SAR Kelas II (Panjang 30 s.d. <40 M)	2	0	0	2	100%
	3) Kapal SAR Kelas III (Panjang 20 s.d. <30 M)	2	0	0	1	50%
	4) Kapal SAR Kelas IV (Panjang 12 s.d. <20 M)	1	0	0	1	100%
2	Rigid Inflatable Boat (RIB)					
	1) RIB kelas I (≥ 10 M)	2	1	1	0	0%
	2) RIB kelas II (<10 M)	2	1	1	2	50%
3	Rubber Boat					
	1) Landing Craft Rubber	11	8	5	9	38%
	2) Rafting Boat	4	3	2	3	33%
4	Rescue Fast Water	3	2	0	0	0%
TOTAL		27	15	9	18	
% Pemenuhan Sarana Darat dan Air		57	25	16	22	31,83%
% Capaian Total Pemenuhan Sarana (Seluruh Alut)		$\frac{28,70\% + 31,83\%}{2}$				30,27%

Tabel Data Prasarana SAR Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin Tahun 2023

NO.	PRASARANA	STANDARD PEMENUHAN *) Kantor	STANDARD PEMENUHAN *) Pos SAR	STANDARD PEMENUHAN *) Unit Siaga	JUMLAH PEMENUHAN **)	Capaian (%)
1	Lahan 7500 m ²	1	1	1	2	67%
2	Gedung Utama					
	Ruang Kepala Kantor	1	1	1	2	67%
	Ruang Pejabat Eselon IV / V	1	1	1	3	100%
	Ruang Sekertaris Kepala Kantor	1	1	1	0	0%
	Ruang Bendahara	1	1	1	1	33%
	Ruang Staf	1	1	1	2	67%
	Ruang Rapat	1	1	1	2	67%
	Ruang <i>Rescuer</i>	1	1	1	1	33%
	Ruang Komunikasi	1	1	1	2	67%
	Ruang Briefing Operasi	1	1	1	0	0%
	Ruang Poliklinik / Kesehatan	1	1	1	1	33%
	Ruang Perpustakaan	1	1	1	0	0%
	Ruang Tunggu Tamu	1	1	1	2	67%
	Ruang Server	1	1	1	1	33%
	Ruang Receptionist	1	1	1	1	33%
	Ruang Pelayanan Terpadu satu Pintu	1	1	1	0	0%
	Ruang Media Center	1	1	1	1	33%
	Toilet	1	1	1	2	67%
	Ruang Pantry	1	1	1	2	67%
3	Gedung Siaga <i>Rescuer</i>	1	1	1	2	67%
4	Gedung Olahraga / Fitness	1	1	1	0	0%
5	Gudang Peralatan SAR	1	1	1	2	67%
6	Gudang Komunikasi	1	1	1	0	0%
7	Workshop Peralatan SAR	1	1	1	0	0%
8	Workshop Komunikasi	1	1	1	0	0%
9	Garasi Shelter Saran Pencarian dan Pertolongan					
	- Garasi Kendaraan Sarana Darat	1	1	1	2	67%
	- Shelter RIB	1	1	1	0	0%
10	Lapangan Upacara	1	1	1	1	33%
	Tower Rappeling	1	1	1	2	67%
	Tower Antena	1	1	1	6	200%
	Tower Air	1	1	1	2	67%
	Rumah Genset	1	1	1	2	67%
	Ruang Parkir					
	- Ruang Parkir Kendaraan Mobil	1	1	1	2	67%
	- Ruang Pakir Kendaraan Motor	1	1	1	2	67%

NO.	PRASARANA	STANDARD PEMENUHAN *) Kantor	STANDARD PEMENUHAN *) Pos SAR	STANDARD PEMENUHAN *) Unit Siaga	JUMLAH PEMENUHAN **)	Capaian (%)
	Tempat Ibadah	1	1	1	1	33%
	Kantin	1	1	1	0	0%
	Pos Satpam	1	1	1	2	67%
	Bangunan Cuci Kendaraan	1	1	1	0	0%
Tempat Sandar Kapal SAR						
1	Bangunan Kantor	1	0	0	0	0%
2	Pos Satpam	1	0	0	0	0%
3	Gedung Siaga ABK	1	0	0	1	100%
4	Tempat Ibadah	1	0	0	0	0%
5	Ruang Parkir	1	0	0	1	100%
6	Tower Air	1	0	0	0	0%
7	Gudang Peralatan	1	0	0	0	0%
8	Rumah Genset	1	0	0	0	0%
9	Workshop	1	0	0	1	100%
10	Lahan Terbuka Hijau	1	0	0	1	100%
Persentase Pemenuhan Prasarana KPP Banjarmasin						49,31%

Berdasarkan data pemenuhan sarana dan prasarana Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin tersebut maka jumlah persentase pemenuhan sarana dan prasarana pada Triwulan III Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

$$\% \text{ Pemenuhan Sarana} = \frac{\Sigma \text{ Sarana dan Prasarana Tersedia}}{\Sigma \text{ Standar Pemenuhan Sarana dan Prasarana}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Pemenuhan Sarana} = \frac{30,27 \% + 49,31 \%}{2} \times 100\%$$

$$\% \text{ Pemenuhan Sarana dan Prasarana} = 39,79\%$$

Berdasarkan perhitungan persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin Tahun 2023 sebagaimana tabel di atas yang meliputi pemenuhan di Kantor, 1 (satu) Pos, dan 2 (dua) Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan adalah sebanyak 39,79% dari target yang ditetapkan sebesar 40%, sehingga capaian kinerja pada indikator kinerja ini hampir target yang diharapkan akan tetapi belum memenuhi sesuai standar yang telah ditetapkan.

Berdasarkan capaian tersebut diatas maka pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan ini masih jauh dari harapan, hal ini dikarenakan pemenuhan sarana dan prasarana masih terpusat di Kantor Pusat Basarnas sehingga pemenuhan sarana dan prasarana di Kantor Pencarian dan Pertolongan tidak merata.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin telah melakukan pengusulan/pengajuan sarana pencarian dan pertolongan setiap tahunnya namun hanya sedikit yang terealisasi.

7. SK7 (Meningkatnya Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Layanan Perkantoran)

Pada pencapaian Sasaran "**Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran**" tersusun atas 3 (tiga) Indikator Kerja yaitu :

- IKK.9. Nilai Indikator Kinerja pelaksanaan Anggaran
- IKK.10. Indeks Kepuasan Layanan Kepegawaian, Pengelolaan Arsip dan Layanan Umum
- IKK.11. Nilai SAKIP

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, realisasi pencapaian SK.7 pada Triwulan III Tahun 2023 diperoleh capaian sebagai berikut :

KEGIATAN		Target	Realisasi Tw. III	Capaian (%)
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya tata Kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90	91,78	101,98
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	80	87,05	108,81
	Nilai SAKIP	B	N/A	N/A

IKK.9. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Penilaian atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yaitu mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Unit kerja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektifitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan regulasi.

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) menjadi ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 12 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

Dalam rangka menyesuaikan dengan perkembangan kebutuhan yang dinamis atas penilaian kinerja maka dilakukan evaluasi IKPA secara berkesinambungan yang ditetapkan dalam Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor: Per05/PB/2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/ Lembaga.

Informasi Nilai IKPA diperoleh dari dari Kementerian Keuangan yang dapat dipantau secara periodik melalui OMSPAN masing-masing Satuan Kerja (Satker) pada menu Monitoring Evaluasi Pelaksanaan Anggaran (MONEVPA). Nilai IKPA pada OMSPAN dirilis secara triwulan setiap tahun yaitu pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember.

Data Nilai IKPA dapat dicek di situs OMSPAN <https://spanint.kemenkeu.go.id/> pada menu Monev PA Tahun 2023, dimana untuk capaian Nilai IKPA Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin sampai dengan Bulan Maret September 2023 (Triwulan III) sebagai berikut:



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
KANTOR SAR BANJARMASIN

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : SEPTEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	045	107	414437	KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANJARMASIN	Nilai	100.00	55.90	88.67	91.83	92.86	99.84	100.00	100.00	91.78	100%	91.78
					Bobot	10	10	20	10	10	5	25				
					Nilai Akhir	10.00	5.59	17.73	9.18	9.29	9.98	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	77.95		94.64					100.00			

Berdasarkan data tersebut diperoleh informasi bahwa sampai dengan Bulan September 2023 Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin memperoleh nilai IKPA sebesar 91,78 dan diperoleh capaian persentase Indikator Pelaksanaan Kinerja Anggaran Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin Tahun 2023 sebagai berikut :

$$\% \text{ Nilai IKPA} = \frac{\text{Nilai Capaian}}{\text{Target Nilai}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \% \text{ Nilai IKPA} &= \frac{91,78}{90} \times 100\% \\ &= 101,98 \% \end{aligned}$$

Nilai capaian kinerja pada indikator kinerja Nilai IKPA pada Triwulan III 2023 telah mencapai bahkan melebihi target sebesar dengan persentase capaian sebesar 101,98%.

Dengan hasil capaian kinerja yang melebihi target di atas dapat diartikan bahwa kinerja pelaksanaan anggaran Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin cukup baik, dimana Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin telah berusaha untuk meningkatkan kualitas perencanaan anggaran melalui pengendalian Revisi DIPA Pagu secara Triwulanan, meningkatkan akurasi/ketepatan belanja, dan mendorong ketepatan waktu pertanggungjawaban UP dan TUP untuk mendorong pelaporan dan pencapaian output berkualitas.

IKK.10. Indeks Kepuasan Layanan Kepegawaian, Pengelolaan Arsip dan Layanan Umum

Indikator kinerja indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya mengukur tingkat kepuasan pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan melakukan survei dan penilaian internal. Pengelolaan kearsipan diperoleh dari nilai audit internal kearsipan dari Biro Humas dan Umum Basarnas, Indeks kepuasan layanan kepegawaian diperoleh dari hasil survei internal terhadap layanan kepegawaian Unit Pelaksana Teknis (UPT), dan pelayanan umum lainnya diukur dari aspek kemudahan, kecepatan dan kesesuaian pelayanan.

Rumus penilaian Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya yaitu :

$$\text{Indeks Kepuasan Layanan} = \frac{\text{Nilai Survei Kepegawaian} + \text{Nilai Pengelolaan Arsip}}{2}$$

1. Kepuasan Layanan Kepegawaian

Pelayanan administrasi kepegawaian adalah salah satu jenis pelayanan yang sering mendapatkan sorotan secara internal maupun pelanggan eksternal. Pelayanan administrasi kepegawaian menyangkut nasib pegawai dalam jumlah yang besar. Untuk itulah, berbagai kekurangan dan kelemahan yang dimiliki perlu untuk direnungkan dan dievaluasi guna mendapat penyempurnaan, sehingga pelayanan kepegawaian diharapkan tetap sederhana dan tidak menghilangkan esensi dasar bahwa hak kepegawaian dapat diperoleh manakala kewajibannya telah dipenuhi oleh pegawai bersangkutan.

Untuk mengetahui kualitas pelayanan di bidang kepegawaian dan kinerja pemangku jabatan di bidang kepegawaian dan pejabat yang terkait dengan bidang kepegawaian maka pada setiap Unit Pelaksana Teknis (UPT) maka dilaksanakan survei layanan kepegawaian yang diikuti oleh pegawai sebagai responden atau penerima layanan kepegawaian di lingkungan kerja masing-masing UPT.

Ruang lingkup penilaian survei layanan kepegawaian yang diselenggarakan oleh Biro Kepegawaian, Organisasi dan Tata Laksana Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan meliputi :

- Pelayanan pengusulan Kartu Istri / Kartu Suami
- Pelayanan pengusulan Kenaikan Pangkat
- Pelayanan pembuatan Kenaikan Gaji Berkala
- Pelayanan pengusulan Tunjangan Resiko Tinggi
- Pelayanan pengusulan Penghargaan Satyalancana Karya Satya
- Pelayanan pengusulan mutasi

Sedangkan kategori pilhan dalam survei tersebut adalah "Sangat Puas", "Puas", "Kurang Puas", dan "Tidak Puas". Hasil survei tersebut Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin memperoleh nilai survei sebagai berikut :

Tabel Nilai Survei Layanan Kepegawaian Tahun 2023

REKAP HASIL SURVEY PENGELOLA KEPEGAWAIAN UPT TAHUN 2023

No	Unit Kerja	RATA-RATA				TOTAL TINGKAT KEPUASAN
		Sangat Puas	Puas	Kurang Puas	Tidak Puas	
1	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Banda Aceh	33,5%	62,0%	4,0%	0,5%	95%
2	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Medan	27,7%	65,6%	6,4%	0,3%	93%
3	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang	24,6%	60,2%	7,2%	1,1%	85%
4	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Pekanbaru	47,9%	50,9%	1,2%	0,0%	99%
5	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Tanjung Pinang	16,2%	78,2%	4,5%	1,1%	94%
6	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Lampung	44,5%	54,8%	0,3%	0,3%	99%
7	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Jakarta	41,7%	46,8%	5,6%	0,5%	89%
8	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Bandung	37,1%	59,2%	3,5%	0,2%	96%
9	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang	26,3%	69,9%	1,7%	0,1%	96%
10	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	21,1%	72,4%	6,0%	0,5%	94%
11	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Denpasar	36,2%	61,4%	2,3%	0,1%	96%
12	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Mataram	34,8%	60,8%	3,5%	0,9%	96%
13	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Kupang	15,1%	77,4%	6,8%	0,7%	92%
14	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Balikpapan	37,5%	59,2%	2,6%	0,7%	97%
15	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Pontianak	53,9%	42,4%	3,4%	0,3%	96%
16	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Makassar	27,5%	70,3%	2,0%	0,2%	96%
17	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Kendari	20,9%	73,6%	4,9%	0,6%	95%
18	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado	43,0%	53,6%	3,0%	0,4%	97%
19	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Ambon	39,0%	57,6%	2,7%	0,7%	97%
20	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Biak	14,9%	67,7%	13,5%	3,9%	83%
21	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Sorong	16,4%	77,4%	5,8%	0,3%	94%
22	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Jayapura	20,6%	72,5%	6,0%	0,9%	93%
23	Balai Pendidikan dan Pelatihan	30,9%	62,0%	6,6%	0,6%	93%
24	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Nias	59,6%	39,6%	0,7%	0,1%	99%
25	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai	45,1%	52,7%	1,9%	0,4%	96%
26	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Jambi	37,4%	59,3%	2,9%	0,4%	97%
27	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Natuna	47,7%	52,2%	0,1%	0,0%	100%
28	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Pangkalpinang	26,8%	67,1%	4,5%	1,6%	94%
29	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Palembang	34,9%	56,9%	6,0%	0,2%	94%
30	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Bengkulu	46,9%	49,6%	1,5%	0,0%	96%
31	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Banten	26,7%	56,0%	15,6%	1,6%	83%
32	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Cilacap	40,3%	56,3%	0,4%	1,0%	99%
33	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Yogyakarta	19,3%	76,2%	3,8%	0,6%	95%
34	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Banjarmasin	21,3%	74,9%	3,7%	0,1%	96%
35	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Palangkaraya	43,2%	55,3%	1,6%	0,0%	96%
36	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Tarakan	53,7%	45,1%	0,9%	0,4%	99%
37	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	22,2%	74,1%	2,8%	0,6%	96%

Sumber : Biro Kepegawaian, Organisasi, dan Tata Laksana BASARNAS Thn 2023

Berdasarkan survei tersebut diperoleh informasi bahwa nilai rata-rata kepuasan pegawai di bidang kepegawaian di Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin adalah 96. Untuk menjadi informasi bahwa sampai dengan tahun 2023 di Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin pemangku jabatan analis pegawai belum ada, sehingga yang menangani bidang kepegawaian adalah pegawai dari jabatan lain, yang hal ini tentu saja memengaruhi dari optimalisasi layanan yang diberikan.

2. Pengelolaan Arsip

Untuk menguji ketaatan pengelolaan kearsipan terhadap regulasi maka dilaksanakan pengawasan penyelenggaraan kearsipan baik secara internal maupun eksternal. Pengawasan kearsipan Internal dilaksanakan oleh Tim Pengawas Kearsipan Internal yang dibentuk oleh Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan difasilitasi oleh Biro Umum selaku Unit Kearsipan I. Adapun aspek pengawasan kearsipan internal meliputi aspek penciptaan arsip, pemeliharaan dan penggunaan arsip, penyusutan arsip serta sumber daya kearsipan yang dilaksanakan di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Banjarmasin selaku Unit Pengolah dengan menggunakan instrumen audit pengelolaan kearsipan serta dilengkapi eviden yang dibutuhkan.

Ruang lingkup pengawasan pengelolaan arsip meliputi :

- a. Aspek pengelolaan arsip dinamis yaitu melakukan pengujian atau verifikasi terhadap pengelolaan arsip dinamis mulai dari penciptaan arsip, penggunaan dan pemeliharaan arsip serta penyusutan arsip.
- b. Aspek sumber daya kearsipan yaitu melaksanakan pengujian atau verifikasi terhadap sumber daya manusia kearsipan serta prasarana dan sarana kearsipan yang ada di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Banjarmasin.

Berdasarkan hasil audit kearsipan terhadap Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin yang oleh Biro Umum selaku Unit Kearsipan I Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan pada Laporan Audit Kearsipan Internal (LAKI) sesuai Surat Nomor : B/4380/ADM.01.07/VIII/BSN-2023 tanggal 25 Agustus 2023 perihal Penyampaian Laporan Audit Kearsipan Internal Tahun 2023 disebutkan bahwa penyelenggaraan kearsipan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin pada tahun 2023 memperoleh penilaian sebesar 78,10 dengan kategori BB (Sangat Baik).

NO	ASPEK/SUB ASPEK	Nilai Standar	Jumlah Skor	Nilai	Bobot	Nilai Akhir	Kategori
1	PENGLOLAAN ARSIP DINAMIS	7400	5458,18	73,76	50%	36,88	
	1.1 Penciptaan Arsip	3200	2618,18				
	1.2. Penggunaan Arsip	700	500				
	1.3. Pemeliharaan Arsip	1700	1290				
	1.4. Penyusutan Arsip	1200	1050				
2.	SUMBER DAYA KEARSIPAN	3700	3050	82,43	50%	41,22	
	2.1 SDM Kearsipan	1600	1150				
	2.2. Prasarana dan Sarana Kearsipan	2100	1900				
TOTAL						78,10	BB (Sangat Baik)

Mengacu pada hasil penilaian terhadap layanan kepegawaian dan pengelolaan arsip Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin pada tahun 2023 maka diperoleh nilai realisasi Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya yaitu :

$$\text{Indeks Kepuasan Layanan} = \frac{\text{Nilai Survei Kepegawaian} + \text{Nilai Pengelolaan Arsip}}{2}$$

$$\text{Indeks Kepuasan Layanan} = \frac{96 + 78,10}{2}$$

$$\text{Indeks Kepuasan Layanan} = 87,05$$

Adapun nilai capaian Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya adalah sebagai berikut :

$$\% \text{ Capaian Indeks Kepuasan Layanan} = \frac{\text{Nilai Capaian}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Capaian Indeks Kepuasan Layanan} = \frac{87,05}{80} \times 100\%$$

$$\% \text{ Capaian Indeks Kepuasan Layanan} = 108,81$$

IKK.11. Nilai SAKIP

Dalam rangka terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik maka penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) wajib dilaksanakan oleh seluruh entitas secara berjenjang untuk mewujudkan manajemen tata kelola instansi yang baik (*good governance*), transparan, dan akuntabel serta berorientasi hasil (*outcome*).

Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin selaku Unit pelaksana Tugas Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS) telah melakukan penyusunan dokumen SAKIP setiap awal tahun dan telah disampaikan melalui situs <https://esr.menpan.go.id/index.php/> dan dikirimkan kepada Inspektur Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan dan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah maka pada Tahun 2023 dilaksanakan evaluasi SAKIP oleh Inspektorat selaku APIP Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Lingkup evaluasi SAKIP mencakup :

1. Penilaian terhadap perencanaan strategis, perjanjian kinerja, dan sistem pengukuran kinerja;
2. Penilaian penyajian, pengungkapan informasi kinerja, dan pelaporan akuntabilitas;
3. Evaluasi terhadap program dan kegiatan;
4. Evaluasi terhadap kebijakan instansi/Unit kerja;

Indikator kinerja ini dimaksudkan untuk mengukur kualitas SAKIP di Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, pelaksanaan, pengukuran dan pelaporan akuntabilitas berdasarkan hasil penilaian dari APIP Basarnas dengan mekanisme evaluasi melalui Kertas Kerja Evaluasi (KEK) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pengukuran indikator kinerja telah diperoleh di Triwulan II 2023 dengan capaian nilai BB (70,10), sehingga nilai SAKIP di Triwulan III 2023 *Not Available* (N/A) karena penilaiannya bersifat tahunan bukan periodik.

D. TARGET, REALISASI DAN CAPAIAN AKTIVITAS OUTPUT KEGIATAN TW

Aktivitas-aktivitas per substansi mendukung Indikator Kinerja seperti tertuang pada tabel berikut ini :

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	AKTIFITAS (POK)
1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan
		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)
			Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)
			Koordinasi (3948.AEA)
			Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)
			Koordinasi (3948.AEA)

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	AKTIFITAS (POK)
		3 Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)
			OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH)
			Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)
			Koordinasi (3948.AEA)
2	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4 Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)
			OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)
			OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH)
			OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3949.RCL)
3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5 Persentase Kelulusan potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	Koordinasi (3972.AEA)
			Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat (3972.BKA)
			Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (6931.QDC)
4	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6 Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	Koordinasi (3972.AEA)
5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7 Persentase pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan yang bernilai baik	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)
6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8 Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.CAP)
			Layanan Sarana dan Prasarana Internal (3944.EBB)
7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan	9 Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3941.EBA)
			Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA		AKTIFITAS (POK)
	layanan perkantoran	10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	Pengelolaan Sarana dan Prasarana Aparatur (3944)
				Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA)
		11	Nilai SAKIP	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)

Dari penjelasan di atas maka Capaian Output sampai dengan Triwulan III dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

No	MAK	AKTIVITAS	TARGET Sesuai DIPA/POK	Target TW III	Realisasi TW III	Capaian Output
1	3948.QHC	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
2	3948.AEA	Koordinasi	1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan
3	3946.RCM	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	57 Unit	15 Unit	15 Unit	15 Unit
4	3946.RDH	OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	4 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit
5	3947.DCK	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	57 Orang	57 Orang	57 Orang	57 Orang
6	3949.RCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	2 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit
7	3972.AEA	Koordinasi	1 Kegiatan	0	0	0
8	3972.BKA	Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat	5 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan
9	6931.QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	50 Orang	0	0	0
10	3946.CAP	Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	300 Unit	300 Unit	300 Unit	300 Unit
11	3944.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	140 Unit, M2, Paket	0	0	0
12	3941.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2 Layanan	2 Layanan	2 Layanan	2 Layanan
13	3941.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	3 Dokumen	3 Dokumen	3 Dokumen	3 Dokumen
14	3943.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	4 Layanan	4 Layanan	4 Layanan	4 Layanan

No	MAK	AKTIVITAS	TARGET Sesuai DIPA/POK	Target TW III	Realisasi TW III	Capaian Output
15	3943.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
16	3945.RCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	2 Unit	2 Unit	2 Unit	2 Unit

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Aktifitas Output Kegiatan 1

Aktifitas Output Kegiatan 1 berupa Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana merupakan kegiatan pelaksanaan pengerahan dan pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan yang dilaksanakan rutin setiap bulannya. Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin telah melaksanakan kegiatan pengerahan dan pengendalian Operasi SAR pada Triwulan III Tahun 2023 sebanyak 9 kecelakaan/bencana, sehingga realisasi Aktifitas Output Kegiatan 1 sampai Triwulan III Tahun 2023 mencapai 100% dari target yang ditetapkan 1 Layanan Operasi.

2. Aktifitas Output Kegiatan 2

Aktiifitas Output Kegiatan 2 berupa Koordinasi merupakan kegiatan Rapat Koordinasi SAR yang dilaksanakan sekali dalam setahun. Berdasarkan program kerja dan rencana aksi Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin bahwa Rapat Koordinasi SAR direncanakan dilaksanakan pada Triwulan III Tahun 2023, karena berdasarkan Revisi ke 9 DIPA Tahun Anggaran 2023 tanggal 27 September 2023 bahwa anggaran Rapat Koordinasi SAR dan dan Latihan SAR Satuan di Ruang Terbatas yang sebelumnya terkena pemblokiran (*Automatic Adjustment*) telah dibuka sehingga Rapat Koordinasi SAR dan Latihan SAR Satuan di Ruang Terbatas dapat dilaksanakan.

3. Aktifitas Output Kegiatan 3

Aktifitas Output Kegiatan 3 berupa OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana merupakan kegiatan pemeliharaan sarana SAR yang terdiri dari pemeliharaan peralatan SAR, pemeliharaan sarana SAR darat, dan pemeliharaan sarana SAR laut yang dilaksanakan rutin setiap bulannya. Adapun output pelaksanaan pemeliharaan sarana SAR sebanyak 57 Unit, terdiri atas:

No	Uraian Pemeliharaan	Volume
A	Pemeliharaan Peralatan SAR	

No	Uraian Pemeliharaan	Volume
B	- Pemeliharaan Peralatan SAR Darat	1 Tahun
	- Pemeliharaan Peralatan Medis	1 Tahun
	- Pemeliharaan Peralatan Laut	1 Tahun
	Pemeliharaan Sarana SAR Darat	
	- Pemeliharaan Rescue Truck	1 Unit
	- Pemeliharaan Rescue Car	4 Unit
	- Pemeliharaan ATV	3 Unit
	- Pemeliharaan ATV Truck Carrier	1 Unit
	- Pemeliharaan Truck Angkut Personil	5 Unit
	- Pemeliharaan Motor Lapangan	6 Unit
C	Pemeliharaan Sarana SAR Laut	
	- Pemeliharaan Rubber Boat / Perahu Karet	14 Unit
	- Pemeliharaan RIB Kelas I	2 Unit
	- Pemeliharaan Rescue Boat 40 Meter (KN SAR Laksmana)	1 Unit
	- Biaya Angkut BBM Rescue Boat 40 Meter (KN SAR Laksmana)	1 Unit
	- Pemeliharaan Rescue Boat 28 Meter (RB 306)	1 Unit
	- Biaya Angkut BBM Rescue Boat 28 Meter (RB 306)	1 Unit
	- Pemeliharaan Rescue Boat 36 Meter (RB 207)	1 Unit
	- Biaya Angkut BBM Rescue Boat 36 Meter (RB 207)	1 Unit
	- Pemeliharaan Rescue Boat 12 Meter (RB 404 dan RB 407)	2 Unit
	- BBM Rescue Boat 12 Meter (RB 404 dan RB 407)	2 Unit
	- Pemeliharaan Air Boat	1 Unit

No	Uraian Pemeliharaan	Volume
	- Pemeliharaan Speed Boat	3 Unit
	- Pemeliharaan Polyethene Boat	2 Unit
	Jumlah Sarana SAR	57 Unit

Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin telah melaksanakan kegiatan pemeliharaan sarana SAR pada Triwulan III Tahun 2023 sebanyak 15 Unit, sehingga realisasi Aktifitas Output Kegiatan 3 sampai Triwulan III Tahun 2023 mencapai 25% dari target yang ditetapkan 57 Unit.

4. Aktifitas Output Kegiatan 4

Aktifitas Output Kegiatan 4 berupa OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana merupakan kegiatan pemeliharaan prasarana SAR yaitu pemeliharaan dermaga sandar kapal Kantor Pencarian dan Pertolongan sebanyak 1 Unit yang dilaksanakan pada Triwulan III 2023, sehingga realisasi Aktifitas Output Kegiatan 4 sampai Triwulan III Tahun 2023 adalah 50% dari target yang ditetapkan 1 Unit.

5. Aktifitas Output Kegiatan 5

Aktifitas Output Kegiatan 5 berupa Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana merupakan kegiatan kompetensi tenaga SAR yang dipelihara dalam rangka pembinaan dan pengelolaan tenaga Pencarian dan Pertolongan melalui kegiatan Kebugaran Jasmani (Samapta) petugas Pencarian dan Pertolongan (*rescuer*) dan Pegawai *Non Rescuer*. Giat samapta ini dilakukan 2 (dua) hari setiap pekan yaitu hari Selasa dan Kamis, giat pembelajaran rutin setiap 2 kali per pekan yaitu hari Senin dan Rabu, dan pada Triwulan III Tahun 2023 telah dilaksanakan uji periodik yang diikuti oleh pegawai *Rescuer* dan *Non Rescuer*. Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin telah melaksanakan kegiatan kompetensi tenaga SAR yang dipelihara terhadap 57 orang tenaga Pencarian dan Pertolongan. Dengan demikian realisasi Aktifitas Output Kegiatan 5 sampai Triwulan III Tahun 2023 mencapai 100% dari target yang ditetapkan 57 Orang.

6. Aktifitas Output Kegiatan 6

Aktifitas Output Kegiatan 6 berupa OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan kegiatan pemeliharaan peralatan sistem komunikasi SAR yang terdiri dari pemeliharaan peralatan SAR komunikasi dan pemeliharaan Communication

Mobile yang dilakukan rutin atau berkala. Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin telah melaksanakan kegiatan pemeliharaan peralatan sistem komunikasi berupa penggantian baterai radio. Dengan demikian realisasi Aktifitas Output Kegiatan 6 sampai Triwulan III Tahun 2023 mencapai 75% dari target yang ditetapkan 1 Unit.

7. Aktifitas Output Kegiatan 7

Aktifitas Output Kegiatan 7 berupa Koordinasi merupakan kegiatan pelaksanaan latihan SAR berupa Latihan SAR Kantor SAR dan Latihan SAR Satuan di Ruang Terbatas untuk wilayah tengah. Latihan Pencarian dan Pertolongan dimaksudkan untuk meningkatkan profesionalisme personil *rescuer* dan potensi Pencarian dan Pertolongan dalam memberikan pelayanan Pencarian dan Pertolongan yang optimal bagi masyarakat dalam kondisi darurat serta untuk menginventarisasi kesiapan peralatan SAR yang siap pakai dan mekanisme operasi Pencarian dan Pertolongan sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan. Berdasarkan program kerja dan rencana aksi Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin bahwa Latihan SAR Satuan di Ruang Terbatas dilaksanakan di Triwulan pada tanggal 31 Oktober s.d. 1 November 2023 di Banjarbaru dan Kab. Banjar. Dengan demikian realisasi Aktifitas Output Kegiatan 7 sampai Triwulan III Tahun 2023 adalah 100% dari target yang ditetapkan 1 Kegiatan.

8. Aktifitas Output Kegiatan 8

Aktifitas Output Kegiatan 8 berupa Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat merupakan kegiatan Siaga SAR Khusus Lainnya dan Siaga SAR Khusus Nataru yaitu Tahun Baru 2023 di Kantor SAR untuk Wilayah Tengah, dan Siaga SAR Khusus Nataru yaitu Tahun Baru 2023 di Pos/Unit Siaga SAR untuk Wilayah tengah. Dengan demikian realisasi Aktifitas Output Kegiatan 8 sampai Triwulan III Tahun 2023 adalah 80% yaitu 1 Laporan dari target yang ditetapkan 5 Laporan.

9. Aktifitas Output Kegiatan 9

Aktifitas Output Kegiatan 9 berupa Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat merupakan kegiatan Pelatihan Teknis Potensi di Permukaan Air (*Water Rescue*) untuk Wilayah Tengah. Berdasarkan program kerja dan rencana aksi Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin bahwa Pelatihan Teknis Potensi Water Rescue telah dilaksanakan pada Triwulan II Tahun 2023, sehingga realisasi Aktifitas Output Kegiatan 9 sampai Triwulan III Tahun 2023 adalah 100%.

10. Aktifitas Output Kegiatan 10

Aktifitas Output Kegiatan 10 berupa Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana merupakan pengadaan peralatan SAR lainnya yang terdiri dari pengadaan kantong mayat sebanyak 300 Unit telah dilaksanakan pada Triwulan III Tahun 2023. Dengan demikian realisasi Aktifitas Output Kegiatan 10 pada Triwulan III Tahun 2023 adalah 100% dari target yang ditetapkan 300 Unit.

11. Aktifitas Output Kegiatan 11

Aktifitas Output Kegiatan 11 berupa Layanan Sarana dan Prasarana Internal merupakan kegiatan Layanan Sarana Internal yaitu Layanan Prasarana Internal yaitu Pembangunan Gedung Unit Siaga SAR Tabalong dengan luas 140 M² yang direncanakan dilaksanakan pada Triwulan III Tahun 2023, Dimana saat ini di Triwulan III Tahun 2023 adalah tahap persiapan. Dengan demikian realisasi Aktifitas Output Kegiatan 11 pada Triwulan III Tahun 2023 adalah 75% dari target yang ditetapkan 140 M².

12. Aktifitas Output Kegiatan 12

Aktifitas Output Kegiatan 12 berupa Layanan Dukungan Manajemen Internal merupakan kegiatan Layanan Perkantoran yang terdiri dari pembayaran gaji dan tunjangan dan belanja uang lembur serta Operasional dan Pemeliharaan Kantor yang terdiri dari belanja honor pengelola anggaran yang dilaksanakan rutin setiap bulannya. Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin telah melaksanakan layanan perkantoran dan operasional dan pemeliharaan kantor pada Triwulan III 2023. Dengan demikian realisasi Aktifitas Output Kegiatan 12 pada Triwulan III Tahun 2023 mencapai 100% dari target yang ditetapkan 2 Layanan.

13. Aktifitas Output Kegiatan 13

Aktifitas Output Kegiatan 13 berupa Layanan Manajemen Kinerja Internal merupakan kegiatan Layanan Perencanaan dan Penganggaran, Layanan Pemantauan dan Evaluasi, dan Layanan Manajemen Keuangan. Layanan Perencanaan dan Penganggaran merupakan kegiatan Penyusunan RKA-KL Kantor Pencarian dan Pertolongan Tahun Anggaran 2024 yang outputnya baru diperoleh pada Triwulan III Tahun 2023 berupa dokumen DIPA Kantor Pencarian dan Pertolongan. Layanan Pemantauan dan Evaluasi merupakan penyusunan dokumen SAKIP Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin

Tahun 2022 yang outputnya telah dilaksanakan pada Triwulan III Tahun 2023. Layanan Manajemen Keuangan merupakan kegiatan Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yang outputnya diperoleh pada Triwulan III Tahun 2023. Penyusunan Dokumen SAKIP Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin Tahun 2022 telah dilaksanakan dan telah di upload ke E-SAKIP sebelum tanggal 28 Februari 2023 serta telah dilaksanakan Penyusunan dan Pembahasan Pagu Kebutuhan RKA-K/L Tahun Anggaran 2024 Pada Tanggal 31 Januari s.d 02 Februari 2023. Dengan demikian realisasi Aktifitas Output Kegiatan 13 pada Triwulan III Tahun 2023 mencapai 100% dari target yang ditetapkan 1 Dokumen.

14. Aktifitas Output Kegiatan 14

Aktifitas Output Kegiatan 14 berupa Layanan Dukungan Manajemen Internal yang terdiri dari kegiatan Layanan Hubungan Masyarakat, Layanan Protokoler, Layanan Umum, dan Layanan Perkantoran yang keseluruhan dilaksanakan rutin setiap bulannya. Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin telah melaksanakan masing-masing Layanan yang dimaksud diatas rutin setiap bulannya. Dengan demikian realisasi Aktifitas Output Kegiatan 14 pada Triwulan III Tahun 2023 mencapai 100% dari target yang ditetapkan 4 Layanan.

15. Aktifitas Output Kegiatan 15

Aktifitas Output Kegiatan 15 berupa Layanan Manajemen Kinerja Internal merupakan kegiatan Layanan Penyelenggaraan Kearsipan yang dilaksanakan rutin setiap bulannya oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin. Dengan demikian realisasi Aktifitas Output Kegiatan 15 pada Triwulan III Tahun 2023 mencapai 100% dari target yang ditetapkan 1 Dokumen.

16. Aktifitas Output Kegiatan 16

Aktifitas Output Kegiatan 16 berupa OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan kegiatan Pemeliharaan Peralatan Teknologi Informasi yang terdiri Operasional Jaringan IT dan *Maintenance IT System Support*. Operasional Jaringan IT merupakan belanja langganan daya dan jasa lainnya Layanan yang dimaksud diatas rutin setiap bulannya. Dengan demikian realisasi Aktifitas Output Kegiatan 16 pada Triwulan III Tahun 2023 mencapai 100% dari target yang ditetapkan 2 Unit.

E. AKUNTABILITAS KEUANGAN

No	MAK	AKTIVITAS	Pagu setelah Revisi (Rp)	Realisasi sd TW III (Rp)	Capaian sd TW III (%)
1	3948.QHC	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	1.088.444.000	282.308.900	25,94
2	3948.AEA	Koordinasi	0	0	0
3	3946.RCM	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	4.200.121.000	1.929.759.277	45,95
4	3946.RDH	OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	205.000.000	149.262.500	72,81
5	3947.DCK	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	350.929.000	146.636.000	41,79
6	3949.RCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	122.000.000	10.605.291	8,69
7	3972.AEA	Koordinasi	222.972.000	129.684.990	58,16
8	3972.BKA	Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat	315.343.000	137.815.300	43,70
9	6931.QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	301.800.000	299.156.085	99,12
10	3946.CAP	Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	90.000.000	89.577.000	99,53
11	3944.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	800.000.000	642.164.550	80,27
12	3941.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	8.425.614.000	6.145.974.553	72,94
13	3941.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	155.030.000	92.182.037	59,46
14	3943.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	4.570.732.000	4.131.822.227	90,40
15	3943.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	10.000.000	6.810.420	68,10
16	3945.RCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	39.000.000	2.245.000	5,76
Jumlah			21.119.325.000	14.196.004.130	67,22

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari total anggaran Rp. 21.119.325.000,- engan dibuka blokir anggaran *Automatic Adjustment* dan penerimaan anggaran tambahan untuk giat Pembinaan Pegawai dan Pembinaan Potensi maka selama Triwulan III 2023 Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin telah merealisasikan anggaran sebesar Rp.14.196.004.130,- atau sebesar 67,22%.

F. EFISIENSI ANGGARAN

Dari perspektif pelaksanaan program kerja dan rencana aksi Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin bahwa pengerahan dan pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan, pemeliharaan sarana SAR, kompetensi tenaga SAR yang dipelihara, pemeliharaan peralatan sistem komunikasi SAR, layanan perkantoran serta operasional dan pemeliharaan kantor, penyusunan dokumen SAKIP, layanan Hubungan Masyarakat, layanan Protokoler, layanan umum, dan layanan perkantoran, dan layanan penyelenggaraan kearsipan telah dilaksanakan sesuai target Triwulan III Tahun 2023, terlihat bahwa seluruh kegiatan dan anggaran telah cukup efisien dalam penggunaan evaluasi anggaran. Hal ini terlihat bahwa capaian setiap output pada Triwulan III Tahun 2023 giat ada yang sudah selesai dan ada yang masih dalam progress pelaksanaan meskipun realisasi anggaran belum mencapai target 100%.

G. KENDALA

Dalam pelaksanaan tugas dan aktifitas output kegiatan dalam rangka pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam rencana aksi Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin, ditemukan beberapa permasalahan yaitu :

1. Lokasi kecelakaan yang jauh dan masih minimnya personal di Pos dan Unit Siaga SAR berpengaruh terhadap response time pelaksanaan operasi SAR
2. Pada tahun 2023 sampai dengan Triwulan IV 2023 dilakukan revisi setiap bulan Dimana adanya pembukaan blokir anggaran yang sebelumnya mendapat *Automatic Adjustment*, sehingga terjadi penumpukan giat yang harus disebut pelaksanaannya sampai mendekati akhir Tahun 2023.

Berdasarkan permasalahan dimaksud di atas, maka tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Dalam rangka mempercepat penanganan pencarian dan pertolongan maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin memaksimalkan personal dan alut potensi SAR yang berada di sekitar kecelakaan/bencana untuk melaksanakan penanganan pencarian dan pertolongan awal.
2. Diharapkan revisi anggaran termasuk buka blokir (*Automatic Adjustment*) tidak dibuka pada saat mendekati akhir tahun baik di Triwulan III atau saat akan memasuki di Triwulan IV, karena berpengaruh terhadap capaian realisasi dan optimalisme pelaksanaan giat mengingat waktu persiapan dan pelaksanaan yang harus segera dan cepat dilaksanakan.

H. KINERJA LAINNYA

Dari hasil Evaluasi Capaian Kinerja Organisasi Triwulan III 2023 dapat disimpulkan bahwa Capaian Kinerja mencapai target 100%, Capaian Output Kegiatan 100% dan Realisasi Anggaran samapai dengan Triwulan III 2023 adalah sebesar 67,22%.

Demikian kami sampaikan Laporan Kinerja Triwulan III Tahun Anggaran 2023 Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin.

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
Banjarmasin



A. Amrad, S.Sos.

Penata Tk.I (III/d)



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Al Amrad, S.Sos.

Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Henri Alfiandi

Jabatan : Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2023

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

Henri Alfiandi
Marsekal Madya TNI



Al Amrad, S.Sos.
Pangkat Tk.I (III/d)

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANJARMASIN

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1.	Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	24 Menit
		2.	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100 %
		3.	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	80 Nilai (1-100)
2.	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4.	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama)	90 Nilai (1-100)
3.	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5.	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	90 %
4.	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6.	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	100 %
5.	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7.	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	95 %
6.	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8.	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	40 %
7.	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9.	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90 Nilai
		10.	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	80 Nilai (1-100)
		11.	Nilai SAKIP	B Nilai

Pagu Anggaran : Rp. 18.508.356.000,-

Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana : Rp. 6.993.359.000,-

Program Dukungan Manajemen : Rp. 11.514.997.000,-

Kepala Badan Nasional
Pencarian dan Pertolongan,


Henri Alfiandi
Marsekal Madya TNI

Jakarta, Januari 2023

Kepala Kantor Pencarian
dan Pertolongan Banjarmasin,


Amrad, S.Sos.
Penata Tk.I (III/d)



KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
BANAJRMASIN

2023